

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING*
DALAM MELATIH DAYA INGAT SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII A
DI SMP AL-HASAN 01 JEMBER
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



Oleh:

Filantika Fajrin
T20181433

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING*
DALAM MELATIH DAYA INGAT SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII A
DI SMP AL-HASAN 01 JEMBER
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Filantika Fajrin
T20181433

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2025**

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING*
DALAM MELATIH DAYA INGAT SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII A
DI SMP AL-HASAN 01 JEMBER
TAHUN AJARAN 2024/2025**



Diajukan kepada Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Filantika Fajrin
T20181433

Disetujui Pembimbing

Nina Hayuningtyas, S.Pd, M.Pd
NIP.198108142014112003

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING*
DALAM MELATIH DAYA INGAT SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII A
DI SMP AL-HASAN 01 JEMBER
TAHUN AJARAN 2024/2025**



SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 19 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Ubaidillah, S.Pd.I, M.Pd.I
NIP.198512042015031002

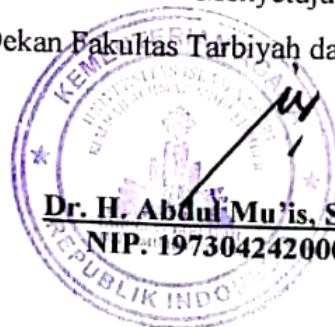
Siti Dawiyah Farichah, M.Pd.I
NIP.197409042005012003

Anggota :

1. Dr. H. Saihan, S.Ag, M.Pd.I
2. Nina Hayuningtyas, S.Pd, M.Pd

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

MOTTO

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ

لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya : Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (QS: At Taubah 9/122)¹



¹ Kementerian Agama RI. 2020 Al-qur'an dan Terjemahnya. Bandung : Cordoba, surah At-taubah ayat 122.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:.

1. Orang tua kandung saya Bapak Sulaiman dan Ibu Haliyah, dan orang tua angkat saya Ibu Solehati dan Ibu sambung Sumidayanti yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian bapak ibuku.
2. Suami saya Afi Saiful Anam yang saya hormati dan cintai, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Dan juga anak saya Callista Sanam Mahardita yang selalu menemani saya pulang pergi kampus.

ABSTRAK

Filantika Fajrin, 2025, *Penerapan metode Mind Mapping Dalam Melatih Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A di SMP AL-HASAN 01 Jember Tahun Ajaran 2024/2025.*

Kata Kunci : Metode Mind Mapping, Daya Ingat, Fiqih

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa siswa kelas VII di SMP Al-Hasan 01 Jember mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat materi fiqih, oleh karena itu dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam memahami materi fiqih.

Metode pembelajaran yang sesuai dengan materi fiqih yaitu metode mind mapping. *Mind mapping* merupakan metode yang dikembangkan oleh Tony Buzan sebagai penanganan atau solusi yang menekankan pentingnya penggunaan visualisasi untuk meningkatkan daya ingat dan memahami konsep-konsep pembelajaran. Pembelajaran fiqih ini sangat menekankan akan pentingnya memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini menjawab fokus penelitian yaitu, (1) Untuk mengetahui perencanaan metode *mind mapping* dalam Melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di SMP AL-Hasan 01Jember. (2) Untuk mengetahui implementasi metode *mind mapping* dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di AL-Hasan 01 Jember . (3) Untuk mengetahui evaluasi metode *mind mapping* dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di SMP AL-Hasan 01 Jember Tahun Pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, menggunakan teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara, dokumentasi. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dan analisis data menggunakan model *Miles, Huberman* dan *Saldana* yaitu: kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Penelitian ini sampai pada simpulan bahwa (1) Pada rencana pembelajaran yaitu membuat RPP serta menyiapkan media alat pembuatan *mind mapping*. (2) Pada tahap implementasi *mind mapping* diawali guru memberikan salam kemudian guru memotivasi peserta didik, mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dan yang akan dipelajari. Kegiatan inti berisi tentang penyampaian materi dengan metode *mind mapping* yang dibahas dalam kegiatan 5M. Kegiatan penutup dengan cara guru merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas, guru memberi penguatan dan motivasi kepada peserta didik kemudian dilanjutkan berdoa'a dan salam. (3) Pada tahap Evaluasi metode pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran fiqih dalam kurikulum 2013 di SMP AL-Hasan 01 Jember terdapat 3 aspek yang dinilai, yaitu: penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kehadirat ALLAH SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, sehingga dapat terselesaikan dengan lancar.

Banyak pihak yang membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih, semoga Allah selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H, Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan kami fasilitas selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS jember yang telah meluangkan waktunya dalam menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.
5. Shidiq Ardianta M.Pd., selaku DPA (Dosen Pembimbing Akademik) yang selalu memberi semangat dan motivasi dari awal menjadi mahasiswa sampai menyusun skripsi ini.
6. Nina Hayuningtyas, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing hingga selesainya skripsi ini.
7. Segenap dosen yang telah mengajarkan ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN KHAS Jember.
8. Kepala sekolah, guru, beserta karyawan dan siswa Sekolah Menengah Pertama Al-Hasan 01 Jember yang telah memberikan kesempatan bagi

penulis meneliti tentang implementasi metode *mind mapping* dalam meningkatkan daya ingat siswa mata pelajaran fiqih kelas VII di SMP AL-Hasan 01 Jember Tahun pelajaran 2024/2025.

9. Teman-teman Squad PAI A9 yang telah memberikan kenangan dan pengalaman yang manis kepada penulis.
10. Rekan seperjuangan yakni Siti Anisa, Elysa Ratna Dewi dan Bramasta Wahyu Alfia yang telah berjuang bersama dan memberi dukungan dan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat di skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca, baikm mahasiswa/i, fasilitator pelatihan, masyarakat akademisi, dan masyarakat luas. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, *taufiq*, dan *inayah*-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Jember, 26 Mei 20225

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II KEPUSTAKAAN.....	15
A. Kajian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40

B. Lokasi Penelitian	41
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknis Analisis Data	45
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-tahap Penelitian.....	50
BAB IV PEMBAHASAN.....	51
A. Gambar Obyek Penelitian	51
B. Penyajian Data dan Analisis Data	54
C. Pembahasan dan Temuan.....	70
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Peserta didik SMP Al-Hasan 01 Jember	53
Tabel 4.2 Hasil Temuan	69
Tabel 4.3 Rubrik Penilaian Mind Mapping.....	80



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Penulisan	86
2. Lampiran 2 : Matrik Penelitian	87
3. Lampiran 3 : Jurnal Penelitian	88
4. Lampiran 4 : Pedoman Wawancara.....	89
5. Lampiran 5 : Pedoman Observasi.....	90
6. Lampiran 6 : Surat Permohonan Ijin.....	91
7. Lampiran 7 : Surat Pernyataan Selesai Penelitian	92
8. Lampiran 8 : Modul Ajar	95
9. Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian	99
10. Lampiran 10 : Biodata Penulis.....	103

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam suatu kehidupan kita, setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam segala hal. Dengan adanya pendidikan yang baik dan layak maka akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas juga. Pendidikan sebagai kebutuhan pokok manusia tentu akan mengalami perkembangan, baik dari segi sistem, penjabaran teknis, strateginya termasuk teknologinya. Bukan lagi sesuatu yang perlu untuk diperdebatkan akan ekuevalensi pendidikan dengan peradaban.¹

Pendidikan pada hakekatnya mendidik dan mengembangkan potensi manusia. Pendidikan sebenarnya adalah pintu yang mengantarkan manusia menuju peradaban yang lebih tinggi dan humanis. Itu didasarkan pada hubungan yang harmonis antar manusia, lingkungan dan pencipta. Bidang pendidikan meliputi dialektika antar manusia dalam isi ruang hidup, perjalanan kemanusiaan masa lalu, sekarang dan masa depan². Pendidikan fenomena manusia penting, mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia. Karena menurut pemikiran ilmiah tentang pendidikan, tanggung jawab atas tindakan yang dilakukan, yaitu mendidik dan melatih.³

¹ H. Abd. Muis Thabrani, *Pengantar dan Dimensi-dimensi Pendidikan*, (Jember, STAIN Jember Press, 2013), 21.

² Rahmat Hidayat, MA, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2016), 4.

³ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 6

Pada hakikatnya pembelajaran tidak lepas dari kehidupan manusia dari kecil sampai liang lahat. Manusia tanpa belajar mustahil berkembang pasif satu titik saja. Ilmu pengetahuan sangatlah penting bagi kehidupan manusia, karena ilmu pengetahuan bagaikan sebuah modal atau pedoman hidup. Pendidikan adalah sarana penting dalam mencari ilmu pengetahuan, karena adanya pendidikan kita bisa terus belajar, cari tahu yang belum kita ketahui. Sedangkan dalam Islam orang yang senantiasa mencari ilmu maka derajatnya akan ditinggikan oleh Allah SWT sesuai firman-Nya dalam Q.S Al-Mujadalah Ayat 11⁴

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

خَيْرٌ ۝۱۱

Artinya : Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al-Mujadalah : 11)

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 57 Tahun 2021 menjelaskan bahwa pengetahuan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan iklim belajar dan pengalaman yang berkembang sehingga siswa secara efektif membina kemampuannya untuk memiliki kekuatan yang mendalam, pengekan, akhlak, pengetahuan, pribadi yang terhormat, dan kemampuan yang diperlukan tanpa bantuan orang lain, bangsa dan negara.⁵

Suatu proses belajar dan mengajar disebut baik, sehingga prosesnya dapat menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Oleh karena itu,

⁴ Kementerian Agama RI. 2020 Al-qur'an dan Terjemahnya. Bandung : Cordoba, surah Al-Mujadalah ayat 11.

⁵ Sekretariat Negara RI, Undang-undang No 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

seorang pendidik harus memiliki metode yang tepat. Kegiatan belajar mengajar yang efektif dikelas dapat diturunkan dari kegiatan tersebut dan keterlibatan siswa, secara keseluruhan atau sebagian, dalam proses pembelajaran. Siswa menunjukkan semangat yang besar untuk belajar, itu juga menunjukkan pembelajaran yang berhasil dan berkualitas. Ketika dari segi hasil, pembelajaran yang efektif muncul dari perubahan tingkah laku siswa kearah yang positif, juga pencapaian pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Dari hasil observasi peneliti di SMP Al-Hasan 01 Jember dalam pembelajaran agama berbeda dengan SMP lainnya, dimana pembelajaran Agama Islam menggunakan satu mata pelajaran yang mencakup beberapa sub-sub. Berbeda dengan SMP Al-Hasan 01 Jember dimana pembelajaran fiqh terpisah atau memiliki jam pelajaran tersendiri. Pembelajaran fiqh ini menggunakan media buku yang digunakan oleh Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan kitab kuning (*fathul qirib*) yang merupakan buku panduan yang membicarakan tentang fiqh dimana didalamnya mengatur tatacara beribadah kepada Allah dan kehidupan sosial. SMP Al-Hasan 01 ini masih dalam naungan pesantren dimana penguasaan terhadap kitab kuning merupakan ruh dan ciri khas dari pesantren sejak pertama kali pesantren dikenalkan sebagai model pembelajaran agama islam hingga saat ini, pesantren tanpa kitab kuning seakan-akan seperti jasad tanpa ruh. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pengampu beragam, namun peneliti ingin melakukan penelitian pada satu metode pembelajaran yang menarik yaitu metode

pembelajaran *Mind Mapping* atau bisa disebut peta konsep tepatnya dikelas VII A SMP.⁶

Mind Mapping adalah salah satu metode pembelajaran di implementasikan di SMP Al-Hasan 01, sedangkan *Mind Mapping* adalah cara yang baik untuk membuat catatan yang membantu kita mengingat dan ucapan membaca pemahaman materi yang lebih baik, membantu menyusun materi dan memberikan wawasan baru. *Mind Mapping* dikembangkan oleh Tony Buzan, Kepala *Brain Foundation*. Sebelum membuat sebuah catatan dengan metode *Mind Mapping*, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Kertas kosong tak bergaris. Digunakan untuk bahan dasar baground pembuatan media *Mind Mapping* itu sendiri.
2. Pena, pensil warna dan spidol. Digunakan untuk menulis dan membuat variasi seunik mungkin agar peserta didik mudah mengingat.
3. Otak. Tentunya untuk berfikir dan mengingat materi dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.
4. Imajinasi. Digunakan untuk membuat karya seni sekreatif mungkin agar mudah dikenal dan diingat oleh penikmatnya.⁷

Pembelajaran ini sangat cocok untuk mereview pengetahuan awal murid. Tahapannya adalah informasi kompetensi, sajian permasalahan terbuka, murid berkelompok untuk menanggapi dan membuat berbagai

⁶ Pra Observasi Peneliti di SMP Al-Hasan 01 Jember pada tanggal 14 mei 2025

⁷ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map untuk Anak Agar Mudah Menghafal dan Berkonsentrasi*, Susi Purwoko (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007), 9.

alternatif jawaban, presentasi hasil diskusi kelompok, murid membuat kesimpulan dari hasil setiap kelompok, evaluasi dan refleksi.⁸

Guru memiliki potensi yang paling penting dalam mewujudkan sebuah pendidikan, sehingga guru harus memiliki kualifikasi tertentu yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional. Sampai saat ini masih banyak dijumpai guru yang menggunakan metode konvensional, yaitu guru membacakan dan menyampaikan materi yang telah disiapkan sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat dengan teliti.

Kurangnya inovasi guru menjadikan siswa pasif dalam pembelajaran berlangsung, maka akan sulit bagi siswa untuk mengingat dan mengerti apa yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran. Bagi siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi tidak mengalami kesulitan dalam menyerap materi, akan tetapi bagi siswa yang daya serapnya rendah akan mengalami kesulitan dalam hal tersebut.

Dalam pembelajaran fiqh khususnya pada materi *thaharah*, sholat dan sebagainya seharusnya siswa dapat berperan aktif didalam kelas, sehingga mampu mengembangkan pikiran serta lebih dapat memahami pelajaran yang disampaikan. Fiqh merupakan pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum Islam serta kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini penulis

⁸ Jusmawati, dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*, (yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2021), 36

bermaksud meneliti materi fiqih bab *Thaharah* pada siswa kelas VII di SMP Al-Hasan 01 Jember.

Thaharah atau bersuci menduduki masalah penting dalam Islam. Boleh dikatakan bahwa tanpa adanya *thaharah* ibadah kita kepada Allah SWT tidak akan diterima. Sebab beberapa ibadah utama mensyaratkan *thaharah* secara mutlak. Tanpa *thaharah* ibadah kita tidak sah, maka tidak akan diterima oleh Allah SWT jika tidak diterima maka konsekuensinya adalah kesia-siaan. Hal itu menunjukkan betapa Islam sangat mementingkan pribadi umat.

Thaharah merupakan perintah Allah SWT sebagaimana yang tertera dal Al-Qur'an Surah Al-Baqarah 222.⁹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya : sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang yang mensucikan diri. (Q.S Al-Baqarah:222)

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam ayat diatas, artinya mensucikan diri atau *Thaharah* merupakan sebuah amalan yang disukai oleh Allah SWT, tidak hanya itu *Thaharah* juga merupakan salah satu syarat sahnya ibadah kepada Allah SWT, salah satu contoh Ibadah yang dilaksanakan yakni khususnya shalat, harus dilakukan dalam keadaan suci dari hadats (termasuk kecil dan besar) dan najis. Oleh karena itu, seorang Muslim harus berwudhu (untuk hadats kecil) atau mandi besar (untuk hadats besar) sebelum melaksanakan ibadah yang memerlukannya. Dalam hal ini pembelajaran Fiqih bab *Thaharah* diajarkan dengan menggunakan metode

⁹ Kementerian Agama RI. 2020. Al-Qur'an dan Terjemah, Bandung : Cordoba, Surah Al-Baqarah ayat 222.

pembelajaran yang efektif dengan adanya metode pembelajaran diharapkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, yaitu dengan menerapkan metode *mind mapping* di dalam pembelajaran fiqih.

Bagi peserta didik yang tidak pernah mengenyam pendidikan di pesantren sulit dalam memahami pembelajaran fiqih, Jadi sebagian guru di SMP Al-Hasan 01 Jember menggunakan beberapa metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *Mind Mapping*, *Mind Mapping* (peta konsep) merupakan salah satu penanganan atau solusi dari kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. *Mind mapping* adalah metode dimana siswa diminta untuk aktif, *Mind Mapping* dapat memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat pelajaran.

Kekuatan daya ingat setiap manusia berbeda-beda ada yang dengan membaca saja sudah dapat mengingat dengan apa yang dibacanya, ada juga yang mendengarkan saja dapat mengingat dengan sempurna, ada juga yang harus diulang-ulang untuk mengingat sebuah materi. Tergantung kekuatan dan kelemahan daya ingat masing-masing. Dalam proses pembelajaran siswa hanya mencatat materi yang dijelaskan oleh guru, hal ini membuat siswa tidak bisa mengingat keseluruhan materi. Mencatat materi model seperti ini memiliki kelemahan seperti halnya, kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan materi pembelajaran, banyak mencatat hal-hal yang kurang penting.

Berdasarkan konteks penelitian yang memaparkan tentang SMP Al-Hasan 01 Jember yang mana dalam pembelajaran agama berbeda dengan

SMP lainnya, dimana pembelajaran Agama Islam menggunakan satu mata pelajaran yang mencakup beberapa sub-sub. Berbeda dengan SMP Al-Hasan 01 Jember dimana pembelajaran fiqh terpisah atau memiliki jam pelajaran tersendiri menggunakan media buku yang digunakan oleh Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan kitab kuning (*fathul qirib*) yang merupakan buku panduan yang membicarakan tentang fiqh dimana didalamnya mengatur tata cara beribadah kepada Allah dan kehidupan sosial. SMP Al-Hasan 01 ini masih dalam naungan pesantren dimana penguasaan terhadap kitab kuning merupakan ruh dan ciri khas dari pesantren sejak pertama kali pesantren dikenalkan sebagai model pembelajaran agama islam hingga saat ini, pesantren tanpa kitab kuning seakan-akan seperti jasad tanpa ruh. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pengampu beragam, namun peneliti ingin melakukan penelitian pada satu metode pembelajaran yang menarik yaitu metode pembelajaran *Mind Mapping* atau bisa disebut peta konsep. Peneliti merasa tertarik untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai masalah tersebut dengan mengambil judul penelitian ‘Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Melatih Daya Ingat Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A di SMP Al-Hasan 01 Jember’.

B. FOKUS PENELITIAN

Dari konteks penelitian diatas, maka peneliti menuliskan beberapa fokus penelitian untuk pembatasan dalam penelitian kualitatif didasarkan

pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan¹⁰. Penelitian difokuskan pada:

1. Bagaimana perencanaan metode *Mind Mapping* dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII A di SMP Al-Hasan 01 Jember?
2. Bagaimana penerapan metode *Mind Mapping* dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII A di SMP Al-Hasan 01 Jember?
3. Bagaimana evaluasi metode *Mind Mapping* dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII A di SMP Al-Hasan 01 Jember?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah kumpulan pernyataan yang menjelaskan sasaran, maksud, atau gagasan umum diadakannya suatu penelitian. Gagasan ini dibangun berdasarkan suatu kebutuhan (masalah penelitian) dan diperhalus kembali dalam pertanyaan-pertanyaan spesifik (rumusan masalah).¹¹

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui perencanaan metode *Mind Mapping* dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII A di SMP Al-Hasan 01 Jember

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2014) hal 207.

¹¹ John W. Creswell, *Research Design*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021) hal 164.

2. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *Mind Mapping* dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII A di SMP Al-Hasan 01 Jember
3. Untuk mendeskripsikan hasil evaluasi metode *Mind Mapping* dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII A di SMP Al-Hasan 01 Jember

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam hal teoritis dan praktis serta harus realistis setelah melakukan kegiatan penelitian. Berikut manfaat penelitian ini;

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah khazanah dalam leilmuan serta pemahaman pembaca, menjadi referensi kajian penelitian khususnya guru terkait dengan harapan dapat membantu dan memberikan kontribusi pemikiran kepada guru sebagai masukan dalam upaya mengembangkan inovasi proses pembelajaran Fiqih menggunakan metode *Mind Mapping*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pengetahuan baru yang lebih luas, dan juga dapat menjadi rujukan terkait metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran fiqih

b. Bagi SMP Al-Hasan 01 Jember

Hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang positif sehingga lembaga dapat mengembangkan kegiatan yang positif.

c. Bagi UIN KH Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur bagi mahasiswa lain yang ingin meneliti dengan tema ini. Dan juga dapat menjadi wacana serta wawasan baru bagi dunia pendidikan.

d. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah pengetahuan baru tentang bagaimana implementasi metode *Mind Mapping*, karena bagaimanapun lembaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap masyarakat.

E. DEFINISI ISTILAH

1. Mind Mapping

Menurut Buzan *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak. *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan ” pikiran-pikiran kita. Mind Map juga sangat sederhana. Metode *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita.¹²

¹² Tomy Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, Alih Bahasa : Susi Porwoko (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. 4

Mind Mapping menurut pandangan peneliti yaitu metode menuangkan semua gagasan yang ada dalam pikiran ke dalam selembar kertas atau kertas lebar yang dibuat sedemikian rupa dan sebagus mungkin beserta gambar untuk dipresentasikan di depan kelas dan kedepannya dapat mempermudah mengingat suatu informasi yang telah di buat dengan metode *Mind Mapping*.

2. Melatih Daya Ingat

Menurut Alan Baddeley, daya ingat adalah kemampuan untuk menyimpan dan mengelola informasi dalam jangka waktu tertentu.¹³

Melatih daya ingat adalah proses memberikan latihan kepada otak secara berulang-ulang agar kekuatan daya ingat menjadi optimal. Melatih bila ditinjau dari segi isi adalah berupa keterampilan atau kecakapan hidup (*Life Skills*). Bila ditinjau dari prosesnya, maka melatih dilakukan dengan menjadi contoh (*role model*) dan teladan dalam hal moral dan kepribadian. Sedangkan bila ditinjau dari strategi dan metode yang dapat digunakan, yaitu melalui praktik kerja, simulasi, dan magang. Melatih daya ingat siswa dapat dipaparkan sebagai pengembangan keterampilan siswa melalui kemampuan menyimpan segala informasi yang didapatkan melalui kegiatan belajar.

Adapun hubungan antara Melatih Daya ingat dengan metode *Mind Mapping* itu sendiri keduanya sama-sama memiliki cara untuk

¹³ Alan Baddeley, *Working Memory* (Oxford University Pres, 1986) hal. 6.

memperkuat daya ingat, sehingga keduanya saling berhubungan dalam upaya memperkuat daya ingat dalam otak.

3. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah Islam, yang bertujuan untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Fiqih adalah ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum Islam dan cara-cara mengamalkan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan.

Fiqih adalah pengetahuan yang dihasilkan dari sejumlah hukum syariat yang bersifat cabang yang digunakan sebagai landasan untuk masalah amal perbuatan dan bukan digunakan landasan dalam masalah aqidah. Pelajaran fiqih yang hakikatnya proses komunikasi yakni proses penyampaian pesan pada pelajaran fiqih dari sumber atau pesan atau guru melalui saluran atau media tertentu kepada, penerima pesan (siswa).¹⁴ Pembelajaran fiqih menurut pandangan peneliti adalah usaha sadar untuk membimbing dan mendidik anak didik untuk mengetahui, memahami serta dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari mengenai hubungan antara manusia dengan manusia serta hubungan manusia dengan Allah SWT.

Pembelajaran Fiqih yang diangkat dalam penelitian ini yakni Bab Thaharah, yang mana Thaharah sendiri merupakan salah satu Bab dalam pembelajaran fiqih yang membahass tentang bersesuci, yang mana

¹⁴ Firman Mansir, *Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religius Siswa Madrasah*, Vol. V2, No.2, Journal Of Islamic Education Studies, 2020, hal 2

bersesuci sangat berkaitan dengan ibadah dalam islam.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Supaya lebih terstruktur dan mudah dipahami, maka perlu sistematika penulisan yang runtut, sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB PERTAMA Pendahuluan, memaparkan hal mendasar dalam penelitian ini yang dituangkan dalam konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB KEDUA Kajian Kepustakaan, yang berisikan tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB KETIGA Metode Penelitian, berisi tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu pendekatan dan jenis yang dipakai, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB KEMPAT Penyajian Data dan Analisis Data, Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data dan pembahasan temuan.

BAB KELIMA Penutup yang berisikan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dan dilanjutkan dengan daftar pustaka kemudian dokumentasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu pada dasarnya merupakan penelitian yang sudah pernah dilakukan. Pada bagian ini menyajikan beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan untuk membuktikan keaslian penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lia Istiqomah tentang “*Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Invertebrata di kelas X IPA MAN 3 Jember*” Tahun 2020. Pada pembahasannya Penelitian ini berfokus pada pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi invertebrata. bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi invertebrata. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen, kemungkinan menggunakan desain *quasi-eksperimental* seperti *nonequivalent control group design*. asil penelitian menunjukkan bahwa metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi invertebrata. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *mind mapping* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi invertebrata di kelas X IPA MAN 3 Jember. ¹⁵

¹⁵ Lin Istiqomah, “*Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Invertebrata di kelas X IPA MAN 3 Jember*, (skripsi, IAIN Jember, 2020)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Munif rohmatullah tentang “*Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*” Tahun 2022. Penelitian ini berfokus pada penerapan metode pembelajaran mind mapping untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prestasi siswa kelas X IIS mata pelajaran fiqih di MA Sunan Gunung Jati Gurah Kediri dengan menggunakan metode pembelajaran mind mapping. Metode penelitian yang digunakan kemungkinan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan menggunakan desain penelitian yang sesuai untuk mengukur pengaruh metode mind mapping terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran mind mapping dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat materi yang dipelajari dengan menggunakan metode mind mapping.¹⁶
3. Risky ananda yang meneliti “*Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar*” Tahun 2019. Penelitian ini fokus pada penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar dengan menggunakan metode mind mapping. Metode penelitian yang digunakan kemungkinan adalah penelitian

¹⁶ Munif Rohmatullah , “Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih”. Dirasah Vol. 5, No. 1, 2022

tindakan kelas (PTK) atau eksperimen, dengan menggunakan desain penelitian yang sesuai untuk mengukur pengaruh metode mind mapping terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode mind mapping dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar. Siswa dapat lebih mudah mengembangkan ide-ide kreatif dan memecahkan masalah dengan menggunakan metode mind mapping.¹⁷

4. Diyah Nurul Fitriani yang meneliti *“Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Siswa”*. tahun 2021. Penelitian ini fokus pada efektifitas penggunaan metode pembelajaran mind mapping terhadap peningkatan hasil belajar fiqih siswa kelas VII. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran mind mapping efektif dalam meningkatkan hasil belajar fiqih siswa kelas VII. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen atau quasi-eksperimen, dengan menggunakan desain penelitian yang sesuai untuk mengukur pengaruh metode mind mapping terhadap hasil belajar fiqih siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran mind mapping efektif dalam meningkatkan hasil belajar fiqih siswa kelas VII. Siswa yang menggunakan metode mind mapping memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan metode mind mapping.¹⁸

¹⁷ Risky Ananda , “ Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar”Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 1, NO. 1, 2019

¹⁸ Diyah Nurul Fitriani, “Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Siswa”. Ejournal IAIN Pekalongan, Vol 1 No 2 2021

5. Slamet Achmad Syahril Gunawan yang meneliti tentang “*Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqih materi pokok haji dan umrah kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu*”. Penelitian ini fokus pada penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pokok haji dan umrah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqih materi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu materi pokok haji dan umrah. Metode penelitian yang digunakan kemungkinan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan menggunakan desain penelitian yang sesuai untuk mengukur pengaruh metode mind mapping terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode mind mapping dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi pokok haji dan umrah. Siswa menjadi lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping.¹⁹

Berdasarkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu dan penelitian yang di temukan maka persamaan dan perbedaan penelitian yang ditemukan bisa dilihat dari tabel berikut:

¹⁹ Slamet Achmad Syahril Gunawan, *Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqih materi pokok haji dan umrah kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu*, Skripsi UIM Malang, 2020

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No.	Identitas	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Lia Istiqomah, 2020, Pengaruh Metode <i>Mind Mapping</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Invertebrata di kelas X IPA MAN 3 Jember	Persamaan metode ini sama-sama menerapkan metode <i>Mind Mapping</i>	1. Penelitian terdahulu fokus pada pengaruh metode <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar siswa pada materi Invertebrata, penelitian sekarang berfokus pada penerapan metode <i>mind mapping</i> dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqh. 2. Penelitian terdahulu menggunakan metode eksperimen, penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif deskriptif 3. Penelitian terdahulu meneliti di MAN 3 Jember, penelitian sekarang meneliti di SMP Al-Hasan 01 Jember.
2.	Munif rohmatullah, 2022, Penerapan Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X IIS di MA Sunan Gunung Jati Gurah Kediri	Adapun kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama menggunakan metode <i>mind mapping</i> .	1. Penelitian terdahulu bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar fiqh, penelitian sekarang bertujuan untuk menerapkan metode <i>mind mapping</i> dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqh. 2. penelitian terdahulu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. 3. penelitian terdahulu meneliti di MA Sunan Gunung Jati Gurah Kediri, sedangkan penelitian sekarang meneliti di SMP Al-Hasan 01 Jember.

No.	Identitas	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
3.	Risky ananda, 2019, Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasa	Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama menggunakan metode <i>mind mapping</i> .	1. penelitian terdahulu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa Sekolah Dasar, sedangkan penelitian sekarang untuk bertujuan untuk menerapkan metode <i>mind mapping</i>, 2. Penelitian terdahulu merupakan penelitian tindak kelas sedangkan penelitian sekarang menggunakan kualitatif deskriptif
4.	Diyah Nurul Fitriani, Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Siswa	Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama menggunakan metode <i>mind mapping</i> .	1. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada hasil belajar fiqih yang mana dalam hal ini diterapkan pada siswa kelas IV MI kemudian dibuat perbandingan mana yang lebih efektif antara metode <i>mind mapping</i> dengan metode konvensional, sedangkan dalam penelitian sekarang mengarah pada penerapan metode <i>mind mapping</i> dalam materi pembelajaran fiqih. 2. penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian eksperimen, penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif deskriptif
5.	Slamet Achmad Syahril Gunawan, Penerapan metode <i>mind mapping</i> untuk meningkatkan motivasi belajar	Kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama menggunakan	1. penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindak kelas, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif deskriptif 2. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu

No.	Identitas	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
	siswa pada mata Pelajaran Fiqih materi pokok haji dan umrah kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu	metode <i>mind mapping</i>	penelitian terdahulu mengarah pada Hasil dari implementasi <i>mind mapping</i> sebagai metode pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran fiqih, semua siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan pada daya pikir kreatifnya. Sedangkan penelitian sekarang mengarah pada implementasi metode <i>mind mapping</i> dalam pembelajaran fiqih dalam materi <i>thaharah</i> yang mana fokus utamanya agar peserta didik mampu memahami materi pembelajaran dengan baik melalui metode <i>mind mapping</i>

Berdasarkan tabel diatas dapat ditemukan persamaan dan perbedaan diantaranya dalam jenis penelitian, obyek, subyek, dan fokusnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menekankan pada metode pembelajaran Mind Mapping. Keistimewaan penelitian di SMP Al-Hasan 01 Jember yaitu dalam pembelajaran agama berbeda dengan SMP lainnya, dimana pembelajaran Agama Islam menggunakan satu mata pelajaran yang mencakup beberapa sub-sub. Berbeda dengan SMP Al-Hasan 01 Jember dimana pembelajaran fiqih terpisah atau memiliki jam pelajaran tersendiri. Pembelajaran fiqih ini menggunakan media buku yang digunakan oleh Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan kitab kuning (*fathul qirib*) yang

merupakan buku panduan yang membicarakan tentang fiqih dimana didalamnya mengatur tatacara beribadah kepada Allah dan kehidupan sosial. SMP Al-Hasan 01 ini masih dalam naungan pesantren dimana penguasaan terhadap kitab kuning merupakan ruh dan ciri khas dari pesantren sejak pertama kali pesantren dikenalkan sebagai model pembelajaran agama islam hingga saat ini, pesantren tanpa kitab kuning seakan-akan seperti jasad tanpa ruh.

B. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Penerapan

Penerapan merujuk pada tindakan atau proses mengimplementasikan, menggunakan, atau mengaplikasikan suatu konsep, teori, pengetahuan, atau alat dalam situasi nyata atau dalam praktik. Penerapan bertujuan untuk mengubah ide atau rencana menjadi sesuatu yang dapat dirasakan, dilihat, atau diuji dalam kehidupan sehari-hari atau dalam konteks profesional tertentu.²⁰ Penerapan juga bisa dipahami sebagai pelaksanaan juga suatu pemberlakuan suatu aktifitas yang sebelumnya telah direncanakan secara sadar.

2. Metode Mind Mapping

a. Pengertian Mind Mapping

Mind Mapping berasal dari kata bahasa inggris yang tersusun atas dua kata yakni *mind* dan *map* yang memiliki arti mind (pikiran) dan map (peta) maka secara bahasa Mind Mapping adalah peta

²⁰ Abdul Hafiz, MA., *Pembelajaran PAI Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, (CV. Sefa Bumi Persada, 2017), 84

pemikiran. Mind Mapping merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang digunakan melatih kemampuan menyajikan isi (*content*) materi pelajaran dengan pemetaan pikiran (Mind Mapping).²¹

Mind Map pertamakali digagas dan dikembangkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970-an Mind Mapping merupakan suatu cara mencatat yang kreatif, efektif dan dapat memetakan pikiran para pembuatnya, sebagai cara untuk mendorong peserta didik mencatat hanya dengan menggunakan kata kunci dan gambar.²² Pemetaan pikiran (Mind Mapping) adalah teknik meringkas bahan yang perlu dipelajari, dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya.

Kegiatan ini sebagai upaya yang dapat mengoptimalkan fungsi otak kiri dan kanan, yang kemudian dalam aplikasinya sangat membantu untuk memahami masalah dengan cepat karena telah terpetakan. Hasil Mind Mapping berupa Mind Map. Mind Map adalah suatu diagram yang digunakan untuk merepresentasikan kata-kata, ide- ide, tugas-tugas, ataupun suatu yang lainnya yang dikaitkan dan disusun mengelilingi kata kunci ide utama.²³

²¹ Arianto Batara, *Merdeka Berkreativitas dan Beraktivitas dengan Mind mapping* (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022), 16

²² Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, terj. Susi Purwoko (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020), 4

²³ Ali Sadikin, M. Pd, dan Nasrul Hakim, M. Pd., *Dasar Dasar Dan Proses Pembelajaran Biologi*, (Jambi: Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, 2017), 114

Kemudian menurut Tony Buzan, Mind Mapping merupakan peta rute hebat ingatan, yang memungkinkan pembuatnya dalam menyusun fakta dan pikiran yang sejak awal melibatkan cara kerja otak yang alami, sehingga dapat membantu para pembuatnya dalam mengingat informasi dengan lebih mudah daripada menggunakan teknik pencatatan konvensional.²⁴

Tony Buzan beranggapan bahwasanya Mind Mapping sangat membantu pada banyak hal seperti, perencanaan, pemecahan studi kasus, menyusun pikiran-pikiran, cara cepat belajar efisien serta melatih *softskill* kreasi dalam menggambar. Manusia memiliki otak untuk menyimpan berbagai informasi. Pada kenyataannya ketika peserta didik mampu menerima dengan baik suatu informasi maka hasilnya dapat memudahkan peserta didik dalam belajar.²⁵

Mind Mapping adalah alternatif yang memfungsikan kedua sistem kerja otak kanan dan kiri dalam menerima dan menempatkan suatu informasi. Mind Mapping dibentuk seperti panduan yang memiliki jalan-jalan dengan cabang-cabang yang berbeda.

Mind Mapping adalah suatu teknik mencatat yang mengembangkan gaya belajar *visual*. Dengan memadukan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi

²⁴ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map untuk Anak Agar Mudah Menghafal dan Berkonsentrasi*, terj. Susi Purwoko (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007), 5

²⁵ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map untuk Anak Agar Mudah Menghafal dan Berkonsentrasi*, terj. Susi Purwoko (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007), 6

baik secara lisan atau tertulis. Dengan adanya kombinasi simbol, warna, dan bentuk akan memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima dibandingkan menggunakan catatan biasa.²⁶

Dari penjelasan diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwasannya Mind Mapping merupakan sebuah cara untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat mata pelajaran dengan cara membuat pohon konsep sekreatif mungkin sehingga mudah diingat dan difahami.

b. Jenis-jenis Mind Mapping

Mind Mapping memiliki prinsip dan ciri tersendiri menggunakan teknik penyaluran gagasan dengan menggunakan kata kunci bebas, simbol, gambar, dan menggambarkan secara kesatuan dengan menggunakan teknik pohon. Mind Mapping didasarkan pada detail-detail dan suatu peta pikiran yang mudah diingat karena mengikuti pola pemikiran otak. Semua Mind Mapping mempunyai kesamaan. Semuanya menggunakan warna, memiliki struktur alami yang memancar dari pusat, menggunakan garis lengkung, simbol, kata dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian yang sederhana, mendasar, alami, dan sesuai dengan cara kerja otak.

Dengan Mind Mapping, daftar informasi yang panjang bisa

²⁶ H. Syafruddin, M.Pd., *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2016) 260.

dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal. Adapun untuk Mind Mapping banyak jenisnya, antara lain :

- 1) Mind Mapping makro yang memberikan gambaran untuk membantu tentang apa yang dipelajari. Biasanya Mind Mapping ini dibuat dengan ukuran besar dan ditempel di dinding.
- 2) Mind Mapping Bab dibuat berdasarkan rangkaian bab yang telah dipelajari. Namun, mind mapping bab harus diringkas poin penting atau garis besarnya saja untuk mudah mengingatnya.
- 3) Mind Mapping Paragraf memberikan informasi secara lengkap karena selain bisa melihat ringkasan dari setiap bab dan juga bisa mengetahui detail penjelasannya dapat dibuat di buku teks kecil.

Seluruh Mind Mapping menggunakan rangkaian sederhana berupa simbol, gambar, garis, warna terstruktur alami dan mendasar sesuai dengan cara kerja otak. Dengan Mind Mapping daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur dan mudah diingat yang bekerja selaras dengan cara kerja alami otak dalam melakukan berbagai hal.²⁷

c. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Mind Mapping

- 1) Menentukan topik: Guru menentukan topik yang akan dibahas

²⁷ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), cet XI, hal 7-8.

dan dipetakan menggunakan Mind Mapping.

- 2) Membuat peta konsep: Guru membuat peta konsep dasar yang mencakup ide utama dan konsep-konsep terkait.
- 3) Menambahkan kata kunci: Siswa menambahkan kata kunci dan konsep-konsep terkait ke dalam peta konsep.
- 4) Membuat hubungan: Siswa membuat hubungan antara kata kunci dan konsep-konsep terkait menggunakan garis, simbol dan warna.
- 5) Menahkan gambar dan simbol: Siswa menambahkan gambar dan simbol untuk memperjelas konsep-konsep dan membuatnya lebih menarik.
- 6) Mengorganisir dan mengatur: Siswa mengorganisir dan mengatur peta konsep untuk membuatnya sekreatif mungkin agar lebih jelas dan mudah dipahami.
- 7) Mereview dan mengoreksi: Guru dan siswa mereview dan mengoreksi peta konsep untuk memastikan bahwa konsep-konsep yang dipetakan akurat dan lengkap.
- 8) Menggunakan peta konsep: Siswa menggunakan peta konsep untuk mempelajari dan mengingat konsep-konsep yang dipetakan kemudian siswa maju kedepan kelas berkelompok untuk mempresentasikan hasil Mind Map, dilanjut dengan tanya jawab tiap kelompok.
- 9) Evaluasi: guru memberikan kesimpulan terkait hasil dari

Mind Map.²⁸

Dengan menggunakan langkah-langkah tersebut, metode Mind Mapping dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep yang kompleks, meningkatkan daya ingat, dan mempermudah proses belajar.

d. Langkah-langkah Membuat Mind Mapping

Terdapat cara dalam pembuatan mind mapping yaitu tradisional dengan menggunakan aplikasi. Pembuatan mind mapping menurut Buzan.²⁹ perlengkapan berupa:

- 1) Bahan dan alat
- 2) HVS atau buku gambar
- 3) Krayon, pensil dan spidol
- 4) Kreativitas

Belajar dengan Mind Mapping tentunya lebih menyenangkan karena melibatkan kreativitas. Jika sebelumnya kita belum pernah membuat Mind Mapping, berikut langkah-langkah pembuatan Mind Mapping³⁰

- 1) Siapkan peralatan tulis. Dalam pembuatan Mind Mapping bisa digunakan pensil sebagai sketsa lalu diwarnai dari tengah kertas sebagai pusat menggambar sesuai imajinasi. Boleh berbentuk apa saja disesuaikan dengan kreativitas

²⁸ H. Muhammad Basir, M.Pd., *Pendekatan Pembelajaran*, (Senkang: Lampeni Intimedia, 2017), 111

²⁹ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012)

³⁰ S. Windura, S. *Be An Absolute Genius*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008).

- 2) Menulis topik utama. Topik atau materi utama ditulis ditengah kertas bisa diberi gambar lalu mulai membuat cabang utama mewakili materi yang menjadi penghubung dengan materi lain. Gunakan bahasa yang sederhana untuk lebih memudahkan dalam mengingat materi.
- 3) Sebagai pembeda dari cabang lain namun tetap konteks tidak terlalu Menambahkan anak gagasan utama. Setiap cabang utama ditambahkan cabang lebih kecil mencakup rincian disesuaikan dengan kebutuhan materi yang akan ditulis. Dari gambar pusatnya untuk setiap ide dan anak gagasan utamanya. Bisa menambahkan warna atau simbol pada setiap cabang berlebihan.
- 4) Tulis kata kunci disetiap cabang. Untuk memudahkan dalam pembaca, tuliskan frasa atau kata kunci diujung cabang, tapi perlu diingat untuk membuat Mind Mapping diusahakan sesederhana mungkin karena tujuan dari Mind Mapping untuk memudahkan dalam memahami materi.
- 5) Tambahkan simbol. Simbol dan gambar bisa ditambahkan supaya Mind Mapping lebih menarik dan mudah mengingat serta beri warna berbeda setiap simbol sesuai cabang yang terkait dengan simbol tersebut. Setelah selesai maka perlu ditinjau kembali jika dibutuhkan perbaikan maka diperbaiki terlebih dahulu untuk memastikan seluruh materi sudah

tercantum didalam Mind Mapping.

- 6) Mengemukakan pokok bahasan yang akan dilakukan berupa kata kunci penting dari materi yang dibahas.

e. Kelebihan dan Kekurangan Mind Mapping

Adapun kelebihan metode Mind Mapping sebagai berikut:

- 1) Metode mind mapping dapat mengefektifkan dan mengefisienkan pembelajaran
- 2) Dapat memancing peserta didik untuk memunculkan ide-idenya
- 3) Alur berfikir peserta didik lebih efektif sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupannya.³¹

Sedangkan kekurangan dari metode mind mapping dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Dibutuhkan pengetahuan dengan banyak membaca sebelum melakukan pemetaan atau mapping
- 2) Tidak semua peserta didik dapat terlibat dalam aktivitas
- 3) Dibutuhkan kerjasama agar dapat mengetahui masing-masing mapping.³²

3. Daya ingat

b. Pengertian Daya Ingat

Menurut Alan Baddeley, daya ingat adalah kemampuan untuk menyimpan dan mengelola informasi dalam jangka waktu

³¹ Mahsyatur, *Pemodelan dalam Pembelajaran: Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter dan Berkualitas* (Bandung: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia (FORSILADI), 2021), 56

³² Mahsyatur, *Pemodelan dalam Pembelajaran: Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter dan Berkualitas* (Bandung: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia (FORSILADI), 2021), 56.

tertentu.³³ Daya ingat berasal dari dua kata, daya dan ingat, daya merupakan kemampuan melakukan sesuatu, sedangkan ingat berarti kemampuan mengingat kembali. Daya ingat yang dimiliki oleh setiap individu berbeda tergantung pada persepsi atau pengalaman yang dimiliki individu. Dapat ditegaskan bahwa daya ingat untuk anak yaitu kemampuan otak anak untuk menangkap atau memasukkan, menyimpan dan menimbulkan kembali atas informasi yang pernah dilihat maupun dialami oleh anak.³⁴

Daya ingat seseorang dalam hal ini tidak lepas dari kemampuan otaknya untuk menyimpan informasi. Informasi di dalam otak disimpan dan bentuk memori. Ingatan kita layaknya organ tubuh yang lain yang membutuhkan latihan teratur agar selalu dalam kondisi baik, sebagaimana bisa dicontohkannya dengan atlet yang harus setiap waktu melatih tubuhnya untuk menghadapi masa latihan agar tetap konsisten dalam meningkatkan kemampuannya.

Daya ingat untuk peserta didik dapat dilatih dengan mengetahui cara-cara memperkuat daya ingat tersebut, maka peserta didik dapat menyesuaikan dengan kualitas daya ingat masing-masing dan senantiasa menerapkan dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Daya ingat peserta didik akan terpacu jika mengerjakan sesuatu yang dikerjakan sendiri, misalnya dengan

³³ Alan Baddeley, *Working Memory* (Oxford University Press, 1986) hal. 6.

³⁴ Rudi Nofindra, *Ingatan, Lupa, Dan Transfer Dalam Belajar Dan Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Rokania) Vol IV No 1 2019

melihat, mendengar, mengungkapkan dengan kata-kata dan bertindak dari materi yang diberikan.

c. Proses Daya Ingat

- 1) Proses *encoding* (pengkodean terhadap apa yang dipersepsikan dengan cara mengubah informasi menjadi simbol-simbol sesuai dengan daya ingat seseorang). Dalam proses encoding mengubah suatu sifat sebuah informasi ke dalam bentuk yang sesuai dengan sifat-sifat memori seseorang. Proses *encoding* sangat mempengaruhi waktu lamanya suatu informasi disimpan dalam pikiran/jiwa seseorang. Proses ini dapat berlangsung secara sengaja maupun tidak sengaja.
- 2) Proses *storage* (penyimpanan terhadap apa yang telah diproses dalam *encoding*) proses storage dapat disebut juga dengan retensi yang merupakan proses mengendapkan informasi yang diterimanya pada suatu tempat tertentu. Sistem penyimpanan ini sangat mempengaruhi kepada jenis memori, baik itu memori jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Proses *retrival* (proses pemilihan kembali atau mengingat kembali apa yang telah disampaikan sebelumnya dalam proses penerimaan informasi). Mekanisme dalam proses mengingat sangat membantu peserta didik untuk mengatasi permasalahan sehari-hari sehingga sering dikatakan belajar dari pengalaman. Hal ini terjadi apabila peserta didik mampu

menggunakan informasi yang telah diterima dimasa lalu untuk dipecahkan permasalahan yang ada di masa sekarang³⁵

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Ingat

- 1) Sifat perseorangan
- 2) Keadaan diluar jiwa manusia (alam sekitar atau lingkungan, keadaan jasmani)
- 3) Keadaan jiwa manusia (kemauan dan perasaan)
- 4) Umur manusia.³⁶

Ingatan yang telah masuk ke dalam ingatan jangka panjang akan bertahan lama bahkan selamanya, dan manusia memiliki kemampuan untuk mengenang atau memanggil kembali ingatan tersebut saat dibutuhkan. Namun tidak berarti bahwa semua yang pernah dialami itu akan masuk dan tinggal seluruhnya dalam ingatan. Ada faktor-faktor yang ternyata dapat mempengaruhi daya kerja ingatan, antara lain: faktor usia, kondisi fisik, emosi, minat dan motivasi.³⁷

e. Macam-macam Daya Ingat

- 1) Daya ingatan mekanis, artinya daya ingatan itu hanya untuk kesan-kesan pengindraan
- 2) Daya ingatan logis, artinya daya ingatan itu hanya untuk

³⁵ Rudi Nofindra, *Ingatan, Lupa, Dan Transfer Dalam Belajar Dan Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Rokania) Vol IV No 1 2019

³⁶ Afi Parnawi, M.Pd., *PSIKOLOGI BELAJAR*, (yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 30

³⁷ Hasanuddin, M.Si *Biopsikologi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), 244

kesan-kesan yang mengandung pengertian.³⁸

Ingatan atau memori terdiri dari sensory memori, STM (short term memory) dan juga LTM (long time memory) pada manusia. Berikut penjelasan terkait memori, diantaranya ada 3 jenis memori:

- 1) Memori sensorik: *buffer* yang menyimpan input sensorik. Mudah dilupakan. Diantaranya yang mudah dilupakan terkait *Iconic, Echoic dan Haptic*.
- 2) Memori jangka pendek : menyimpan data dalam jumlah terbatas selama beberapa menit.
- 3) Memori jangka panjang: kapasitas penyimpanan besar, tetapi tidak dapat diandalkan.³⁹

f. Cara Memperkuat Daya Ingat

- 1) Overlearning : yakni melanjutkan proses belajar meskipun sudah menguasai suatu materi. *Overlearning* berguna untuk memperkuat pemahaman dan ingatan dengan cara seseorang meluangkan waktu lebih untuk mempelajari materi tertentu. atau melakukan elaborasi penelaahan materi dengan menggunakan berbagai sumber belajar.
- 2) Strategi *Mnemonic*; strategi seseorang dalam mengingat sesuatu disebut mnemonic, yang digunakan ketika kita tidak ada pengetahuan sebelumnya yang relevan, atau ketika materi

³⁸ Afi Parnawi, M.Pd., *PSIKOLOGI BELAJAR*, (yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 31

³⁹ Hani Subakti, S.Pd., M.Pd., dkk, *Interaksi Manusia dan Komputer*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 21

yang dipelajari seperti tidak terstruktur, sehingga sulit untuk mempelajari sesuatu secara bermakna. Teknik *mnemonic* yang biasa digunakan antara lain

a) Mediasi verbal; dengan menggunakan kata atau frasa yang menciptakan koneksi logis atau jembatan antara dua informasi yang berpasangan, seperti nama negara dan ibukotanya, nama daerah dan hasil utamanya membentuk informasi atau gambaran secara mental.

b) Kata kunci; dengan cara mengingat sesuatu dengan mengingat kata yang mirip dengan kata yang ingin diingat, misalnya untuk mengingat kata korupsi dengan menggunakan kata kursi

3) Strategi dalam membaca: strategi kognitif lainnya adalah dengan cara merangkum materi pelajaran, bisa dengan membuat peta konsep (*mind map*); cara ini sederhana namun sangat membantu menghilangkan kebosanan dalam belajar. Terdapat empat aturan dalam membuat rangkuman atau ringkasan, yaitu;

- a) Mengidentifikasi informasi
- b) Menghapus informasi yang tidak penting
- c) Menghapus informasi yang berlebihan
- d) Menghubngkan informasi utama dan informasi pendukung.

4) Strategi dalam menulis; salah satu strategi dalam menulis adalah TPW (*think, plan, write*). *Think* berarti berpikir siapa dan apa yang ingin dilakukan. *Plan* berarti merencanakan, gunakan TREE untuk merencanakan, T-catat Topiknya, R=catat *Reason* (alasan) menulis, E-periksa (*Examine*) alasan tersebut E = catat yang menjadi Ending (akhir)-nya. Dan *Write* berarti mulai menulis (tulis dan tulis lagi).⁴⁰

Dari berbagai macam cara memperkuat daya ingat Mind Mapping sendiri termasuk dalam point 3 (strategi dalam menulis) yang mana di dalam point tersebut sudah tertera sebagaimana disebutkan diatas.

4. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian mata pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih seharusnya menjadi bagian penting dari pendidikan yang membantu siswa memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mata pelajaran fikih termasuk dalam kategori mata pelajaran agama yang bertujuan untuk Mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta meningkatkan kesadaran spiritual dan moral siswa, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan

⁴⁰ Fadhilah suralaga, *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*, (Depok: Grafindo Persada, 2021), 86

memiliki karakter yang kuat.⁴¹

Secara umum kata fiqh dalam bahasa Arab yang berarti “pemahaman yang mendalam” atau “pemahaman penuh” yang membutuhkan pengarahan potensi akal. Ibn Khaldun mendefinisikan fiqh sebagai pengetahuan tentang aturan Allah menyangkut tindakan orang-orang yang memiliki dirinya terikat untuk mematuhi hukum, dan menghormati apa yang diharuskan (*wajib*), dilarang (*haram*), diperbolehkan (*mandub*), ditolak (*makruh*) atau netral (*mubah*). Ia merupakan ilmu yang mempelajari *syari’at* Islam baik dalam konteks asal hukum maupun praktek dari *syari’at* Islam itu sendiri.⁴²

Pembelajaran fiqh adalah sebuah proses belajar untuk membentuk siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil *aqli* maupun dalil *naqli*. Pembelajaran fiqh dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik yang bertujuan mengembangkan kreatifitas berfikir siswa dalam bidang *syari’at* Islam dari segi *ibadah* dan *muamalah*, baik dalam konteks asal hukumnya maupun praktiknya, sehingga siswa mampu menguasai materi tersebut dan terjadi perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap sererta tingkah laku anak

⁴¹ Sekretariat Negara RI, Undang-undang No 20 Tahun 2020 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁴² Syafaul Mudawam, *Studi Tentang Konstruksi Pemikiran Kontemporer*, (Jurnal Ilmu Syari’ah Dan Hukum, Vol 46 No II 2012)

didik ke arah kedewasaan yang sesuai dengan syari'at Islam dengan menggunakan cara-cara dan alat- alat komunikasi pembelajaran.

b. Tujuan Materi Fiqih dan Pembelajaran Fiqih

Tujuan materi fiqih yaitu mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta meningkatkan kesadaran spiritual dan moral siswa, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan memiliki karakter yang kuat. Pembelajaran fiqih diarahkan mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaanya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syari'at Islam secara *kaffah*. Pembelajaran fiqih bertujuan membekali peserta didik agar dapat:

- 1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih,
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih merupakan bagian dari mata pelajaran agama yang mempunyai ciri khas dibanding pelajaran lainnya, karena pada mata pelajaran tersebut memikul tanggung jawab

untuk dapat memberi motivasi dan kompetensi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah *mahdhoh* / *ghairu mahdhoh* dan *muamalah* serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Thaharah sendiri merupakan sub bab materi dalam Pembelajaran fiqh di kelas VII SMP Al-Hasan 01 Jember, *Thaharah* merupakan permulaan dalam melakukan ibadah, jika Ibadah tanpa bersesuci seperti sholat, haji dan ibadah yang mengharuskan bersesuci, maka ibadahnya akan dinilai tidak sah.

Pengertian thaharah menurut bahasa berarti suci dan bersih, baik suci dari kotoran lahir maupun dari kotoran batin berupa sifat dan perbuatan tercela. Sedangkan pengertian thaharah menurut istilah adalah mensucikan diri dari najis dan hadast yang menghalangi sholat dan ibadah-ibadah sejenisnya dengan air, atau tanah (debu) atau batu. Bersuci diri tidak terbatas pada badan saja tetapi juga termasuk pakaian dan tempat.⁴³

⁴³ Daryanto et al., "Implementasi thaharah (Bersuci) Dalam Kehidupan Sehari-Hari Di Pondok Pesantren Lailatul Qodar" Jurnal Peduli Masyarakat Volume 4 Nomor 1, (Maret 2022) 54

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.⁴⁴ Penelitian kualitatif merupakan suatu yang ditujukan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, insiden, kegiatan sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu juga kelompok.⁴⁵

Kemudian penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bersifat mendeskripsikan atau menggambarkan serta menguraikan suatu hal yang diteliti dengan apa adanya atau sesuai dengan fenomena yang ada. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau penjabaran dan gambar, hal ini sesuai dengan penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti ingin mengurai atau meneliti tentang metode Mind Mapping yang digunakan di sekolah SMP Al-Hasan 01 Jember dalam pembelajaran Fiqih bab Thaharah.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV. Alfabeta 2022)

⁴⁵ Mudjia Raharjo, *Studi kasus dalam penelitian kualitatif : konsep dan prosedurnya*, (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang), 4

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi penelitian mengindikasikan tempat pelaksanaan studi tersebut. Sebelum penelitian dimulai, peneliti terlebih dahulu melakukan survei awal. Setelah melakukan observasi di lokasi penelitian, peneliti akan mengidentifikasi masalah yang ada di sana. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Al-Hasan 01 Jember, yang beralamat di Jl. Teropong Bintang No. 23 Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Peneliti memilih lokasi ini karena hasil observasi menunjukkan bahwa sekolah tersebut menerapkan berbagai model pembelajaran, yang salah satunya adalah *Mind Mapping*. Dengan demikian, sekolah ini menjadi tempat yang tepat untuk menggali secara mendalam bagaimana model pembelajaran diterapkan dalam mata pelajaran Fiqih. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut mengenai Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Melatih Daya Ingat Siswa kelas VII A di SMP Al-Hasan 01 Jember dianggap penting.

Alasan peneliti meneliti ditempat ini adalah yang pertama dikarenakan akses lokasi jalan yang mudah dijangkau serta penulis tertarik dengan model atau metode pembelajaran *Mind Mapping* itu sendiri dikarenakan metode ini mengasah keterampilan kreatifitas otak peserta didik, sehingga peserta didik mudah mengingat materi dengan cepat.

C. SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian menjadi fokus atau objek penelitian karena berperan penting menentukan arah, tujuan, dan hasil dalam merancang penelitian

berupa individu, kelompok, komunitas, dan organisasi tertentu sebagai sumber data mempengaruhi pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif perlu memahami karakteristik dari subjek penelitian untuk mendapat wawasan lebih dalam. Peneliti perlu mempertimbangkan etika menangani subjek terutama persetujuan, privasi, dan perlindungan hak dari subjek. Penelitian menggunakan Purposive yaitu menentukan informan yang paling mengerti dan memahami mengenai aspek yang sedang dikaji berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti⁴⁶. Maka dari itu, berdasarkan penekanan penelitian ini maka subjek yang dijadikan informan adalah:

1. Kepala SMP Al-Hasan 01 Jember
2. Waka Kurikulum SMP Al-Hasan Panti Jember
3. Guru Mata Pelajaran Fiqih SMP Al-Hasan Panti Jember berjumlah 1
4. Peserta didik kelas VII A.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis pada penelitian, dikarenakan tujuan primer berdasarkan penelitian adalah memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditentukan..⁴⁷

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, antara lain:

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.(Bandung : Alfabeta, 2014), hal 138.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 224

2) Observasi

Menurut Matthews and Ross dinyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indera manusia. Observasi dilakukan untuk melihat mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku tujuan tertentu. Untuk mengetahui proses pembinaan akhlak siswa melalui peran guru Pendidikan Agama Islam, maka peneliti menggunakan metode observasi.⁴⁸ Teknik observasi yang digunakan yakni dengan observasi partisipasi pasif dimana peneliti melakukan penelitian ini sebagai bukti dalam mengetahui agenda atau program yang sedang diteliti. Selain itu keberadaan peneliti sangat di pertanggung jawabkan dalam memperoleh data lapangan.

Didalam proses observasi peneliti mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan pelaku, ruang, waktu, kegiatan, benda, tujuan, peristiwa dan perasaan.⁴⁹ Metode observasi digunakan untuk melihat langsung kondisi di Sekolah Menengah Pertama Al-Hasan 01 Jember dan sebagai upaya mengetahui kegiatan pembelajaran serta mengetahui fenomena yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut.

3) Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Menurut Gordon mendefinisikan wawancara adalah *“Interviewing is conversation between two people in which one person*

⁴⁸ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 65.

⁴⁹ A. Muhith, R. Baitulla dan W. Amirul, Metodologi Penelitian, (digilib.uinkhas.ac.id, 2020), 58

tries to obtain information for some specific purpose”.dari definisi menurut Gorden tersebut berarti bahwa wawancara merupakan percakapan anantara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.⁵⁰

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semitruktur, jenis wawancara ini termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tentu kretivitas pewawancara sangat dibutuhkan, bahkan hasil wawancara jenis ini bergantung pada pewawancara. Pewawancara merupakan pendorong jawaban responden.⁵¹

Rancangan wawancara yaitu menentukan narasumber, jadwal wawancara,menjelaskan tujuan dan mengajukan pertanyaan secara jelas, mendengar dengan baik, mencatat, dan merekam. Peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data secara konkrit serta pemahaman dan menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motivasi dari narasumber. Adapun data yang didapat melalui teknik wawancara ini yaitu:

- a) Informasi tentang perencanaan metode *Mind Mapping* dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di SMP Al-Hasan 01 Jember.
- b) Informasi tentang implementasi metode *Mind Mapping* dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di

⁵⁰ Umar Sidiq, dkk, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, 59

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 216

SMP Al-Hasan 01 Jember.

- c) Informasi tentang evaluasi mengenai metode *Mind Mapping* dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di SMP Al-Hasan 01 Jember.

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan penting pada peristiwa yang telah berlalu dan dokumentasi ini seperti halnya gambar, karya-karya milik seseorang dokumenter yang berbentuk gambar, atau tulisan, contoh foto. Dokumentasi dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh berdasarkan observasi dan wawancara dan juga untuk penguat data. Peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai pelengkap dari data observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan kumpulan bukti yang digunakan untuk mendukung pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian.

- a) Sejarah SMP Al-Hasan 01 jember
- b) Visi dan Misi SMP Al-Hasan 01 jember
- c) Daftar Klarifikasi Peserta didik SMP Al-Hasan 01 jember
- d) Daftar Guru dan Karyawan SMP Al-Hasan 01 jember
- e) Struktur kepengurusan SMP Al-Hasan 01 jember
- f) Foto atau Dokumentasi kegiatan program kerja.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik yang membantu mendapatkan data-data maupun informasi yang di butuhkan,

diantaranya; observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁵²

Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun pola, memilih data yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁵³

Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari tiga langkah yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi analisis data dilakukan dalam tiga tahap yaitu:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

“ Data condensation refers to process of selecting, focusing, abstracting, simplifying and/or transforming the data appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts, document and other empirical materials. By condensing, we’re making data stronger’. Kondensasi data proses analisis data merujuk pada proses

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 243-244.

⁵³ Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no.02, (Agustus 2017), 212

menyeleksi data, memfokuskan data, menyederhanakan data, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian.⁵⁴ tahapan dalam proses kondensasi data menurut Miles, Hunerman dan Saldana yakni;

a) *Selecting*

Merupakan tindakan menyeleksi terhadap data. Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya informasi apa saja yang dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b) *Focusing*

Memfokuskan data adalah bentuk praanalisis. Pada tahapan ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya melakukan pembatasan data yang berdasarkan pada rumusan masalah.

c) *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti. Pada tahap ini data yang terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang diperoleh sudah dianggap cukup, maka data tersebut digunakan

⁵⁴ Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 12

untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

d) *Simplifying dan Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan di transformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Sajian Data (*Data Display*)

Sajian data adalah mengorganisir dan menyajikan data dalam bentuk naratif, tabel, matrik, atau bentuk lainnya.⁵⁵ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan lainnya, setelah direduksi keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu. Dengan melihat penyajian data kita peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Menyimpulkan data adalah mengambil intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat tetapi mengandung pengertian luas. Dengan demikian kesimpulan besar kemungkinan akan menjawab fokus penelitian yang dirumuskan. Dalam hal ini Miles, Huberman dan Saldaña menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat

⁵⁵ Umar Sidiq, dkk, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. 51

naratif”.kesimpulan diperoleh dari reduksi data dan penyajian data. Meskipun pada reduksi data sudah digambarkan itu belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan.

F. KEABSAHAN DATA

Dalam sebuah penelitian kualitatif untuk mengetahui keakuratan sebuah data maka dilakukan teknik keabsahan data. Bagian ini memuat usaha-usaha yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dilapangan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu teknik untuk mengecek keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda terhadap yang telah dilakukan peneliti. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- a) Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Dengan kata lain sebagai crosscheck data dengan membandingkan fakta dari sumber satu dengan sumber yang lain. Serta triangulasi ini dapat diperoleh melalui dokumen.
- b) Triangulasi tekni yaitu menguji sebuah data agar dapat dipercaya dengan mencari tahu dan mencari kebenaran data pada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁶ Dalam pelaksanaanya peneliti bertanya kepada beberapa informan terkait peran guru agama Islam, yang kemudian dijawab oleh informan tersebut dicrosscheck kembali oleh peneliti dengan mengamati langsung kegiatan pembinaan akhlak pada siswa SMP Al-Hasan 01 Jember serta mencari penguatan dengan

⁵⁶ Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember, (Jember: IAIN Jember, 2020), 48

menyertakan bukti dokumen.

G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap penelitian yaitu tahap pra penelitian lapangan, tahap penelitian lapangan, dan tahap analisis data. Adapun tahap dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahapan pertama ini peneliti mulai merumuskan fokus penelitian apakah cocok untuk diangkat, mencari referensi mengenai teori apa yang akan dikaji, selanjutnya mengajukan permohonan observasi kepada bidang akademik untuk diserahkan kepada lembaga yang akan menjadi objek penelitian.

2. Tahap Lapangan

Tahap yang kedua yaitu peneliti menghimpun data dengan melakukan kegiatan observasi peneliti pun akan melakukan observasi di sekitar lembaga serta memakai teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan ketiga yaitu menganalisis data yang telah didapatkan. Analisis data ini berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil analisis lalu dicek apakah sudah valid atau belum.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Peneliti akan memberi gambaran dan pemaparan dari objek penelitian yaitu SMP Al-Hasan 01 Jember:

1. Sejarah Berdirinya SMP Al-Hasan 01 Jember

Ciri khas dari SMP Al-Hasan 01 yaitu pendidikan agama yang berbasis pesantren karena SMP Al-Hasan 01 masih dalam naungan pesantren dimana kurikulum yang digunakan menggunakan kurikulum 2013 berbasis pesantren, yang mana penguasaan terhadap kitab kuning merupakan ruh dan ciri khas dari pesantren sejak pertama kali pesantren dikenalkan sebagai model pembelajaran agama islam hingga saat ini, pesantren tanpa kitab kuning seakan-akan seperti jasad tanpa ruh. SMP Al-Hasan 01 Jember, yang terletak di Desa Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur, merupakan bagian integral dari Pondok Pesantren Al-Hasan yang didirikan oleh KH. Hasan Baisuni pada tahun 1942. Pondok pesantren ini awalnya didirikan sebagai Madrasah Diniyah untuk mendukung proses belajar mengajar dalam kajian keagamaan. Pada awalnya, santri menginap di mushala, dan secara perlahan pondok Bustanul Ulum dirintis sebagai tempat tinggal santri.⁵⁷

⁵⁷ Abdul Mukhid, diwawancara oleh, Filantika Fajrin, Jember, 20 Mei 2025.

Pada Tahun 2015, SMP Al-Hasan 01 Jember didirikan dengan tujuan untuk menyediakan pendidikan menengah pertama yang berbasis agama dan mendukung pengembangan pendidikan di lingkungan Pondok Pesantren Al-Hasan. Sekolah ini terdaftar dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 69934290 dan beralamat di Jl. Teropong Bintang No. 23, Desa Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur. SMP Al-Hasan Panti berstatus sebagai sekolah swasta di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dalam operasionalnya, SMP Al-Hasan 01 Jember dipimpin oleh Abdul Mukhid sebagai Kepala Sekolah, dengan Wahyudi Suherman sebagai operator yang bertanggung jawab. Sekolah ini telah terakreditasi dengan nilai B berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Nomor 159/BAN-S/M.35/SK/XII/2018, yang diterbitkan pada tanggal 1 Desember 2018.

Dengan latar belakang yang kuat dalam pendidikan agama dan sejarah panjang Pondok Pesantren Al-Hasan, SMP Al-Hasan 01 berkomitmen untuk terus mengembangkan kualitas pendidikan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar.

2. Visi dan Misi SMP Al-Hasan 01 Jember

Visi SMP Al-Hasan 01 Jember “membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berprestasi”.

Misi SMP Al-Hasan 01 Jember adalah terwujudnya kemampuan belajar aktif, terwujudnya keterampilan peserta didik melalui cara

belajar kreatif, meningkatkan kesadaran beragama dan kehidupan sosial, mencetak peserta didik yang berjiwa Imtaq dan IPTEK.⁵⁸

3. Peserta Didik SMP Al-Hasan 01 Jember

Tabel 4.1
SMP Al-Hasan 01

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
VII	29	37	66
VIII	20	37	57
IX	16	37	53
Total	65	111	176

Sumber data; dokumentasi daftar klarifikasi peserta didik.

4. Struktur Organisasi

Agar pelaksanaan tugas disekolah berjalan dengan baik dan lancar, maka dibutuhkan komponen-komponen yang saling mendukung antara satu dengan yang lain. Kegiatan antar komponen tersebut dapat dipahami dan dijadikan pedoman dalam bekerjasama jika dituangkan dalam struktur organisasi.

Kepala Sekolah : Abdul Mukhid S.Pd

Kepala TU : Wahyudi Suherman

Waka Kurikulum : Sugeng Pranoto S.Pd

Operator : Samsul Arifin S.Pd

BK : Sofiatu Syamsiyah S.Pd

Bendahara Bos : Lailatul Mukarromah S.Pd

Bendahara Sekolah : Nur Aini Safitri

⁵⁸ Observasi di SMP Al-Hasan 01 Jember, 22 Mei 2025

5. Keadaan Guru dan Karyawan

Sekolah SMP Al-Hasan 01 Jember memiliki 16 orang guru yang terdiri atas 12 orang sarjana (S1), dan 4 orang dalam masa menempuh pendidikan (S1).⁵⁹

6. Kurikulum yang digunakan

Perkembangan yang terjadi sekarang ini turut mempengaruhi kurikulum yang digunakan oleh sekolah-sekolah. Hal ini dapat dilihat dalam kurikulum di SMP Al-Hasan 01 Jember. Menggunakan kurikulum yang disepakati oleh DIKNAS. Yang mana kurikulum tersebut adalah Kurikulum 2013 Berbasis Pesantren. Kurikulum 2013 bertujuan untuk memberikan ruang gerak lebih luas kepada peserta didik guna tercapainya tujuan dari pembelajaran yang dimaksud. Tidak hanya itu, kurikulum 2013 ini menekankan pembelajaran berbasis kompetensi, dimana siswa tidak hanya belajar untuk menguasai pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.⁶⁰

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada penyajian data dan analisis data, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Al-Hasan 01 Jember dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk pengumpulan data tentang Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih

⁵⁹ Observasi oleh Filantika Fajrin di SMP Al-Hasan 01 Jember, 22 Mei 2025

⁶⁰ Observasi oleh Filantika Fajrin di SMP Al-Hasan 01 Jember, 22 Mei 2025

Kelas VII di SMP Al-Hasan 01 Jember Tahun Ajaran 2024/2025. dengan hasil penelitian sebagai berikut;

1. Perencanaan Penerapan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Daya ingat Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VII A di SMP Al-Hasan 01 Jember.

Berdasarkan hasil observasi penelitian di lembaga SMP Al-Hasan 01 Jember menggunakan Kurikulum 2013 Berbasis Pesantren dan menekankan pengembangan kompetensi siswa yang lebih luas dan mendalam khususnya pada mata pelajaran keagamaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang disusun berupa Modul Ajar. Hal ini disampaikan langsung oleh kepala SMP Al-Hasan 01 Jember Bapak Abdul Mukhid S.Pd,:

Perencanaan pembelajaran yang baik dibuat dan ditetapkan oleh guru mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Setelah guru membaca kurikulum dan menguasai materi, selanjutnya merencanakan tindakan yang akan diberikan kepada siswa supaya dalam belajar lebih mudah memahami materi. Dalam pengaplikasian guru dikelas bisa menggunakan berbagai macam metode yang sesuai⁶¹

Pembelajaran yang efektif membutuhkan metode yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. *Mind Mapping* dapat digunakan untuk memvisualisasikan dan memudahkan pemahaman siswa, dapat meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa dalam belajar menyusun peta konsep dan berpikir kritis serta menganalisis terutama mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep yang mendalam seperti Fiqih. Saat melaksanakan wawancara

⁶¹ Abdul Mukhid, diwawancara oleh Filantika Fajrin, Jember, 22 Mei 2025

dengan bapak M Fuad Zundari., selaku guru Fikih di kelas VII A menjelaskan bahwa :

Sebagai seorang guru, terlebih dahulu harus memahami materi dengan baik sehingga bisa menentukan pembelajaran di dalam kelas. Jadi, saya menyiapkan bahan ajar berupa modul sebagai acuan untuk kegiatan pembelajaran supaya terarah. Perlu juga menambah referensi bacaan, jangan hanya berpatokan pada satu buku atau LKS materinya terbatas. Terutama pada bab *thaharah*, bisa menggunakan kitab sebagai rujukan agar tidak terjadi pemahaman sepihak karena simpang siur apalagi jika belum tentu keshahihannya⁶²

Penyusunan modul ajar yang pertama dilakukan adalah menentukan tujuan pembelajaran lalu memilih materi, dalam hal ini guru Fikih mengkolaborasikan antara buku, LKS, dan kitab sebagai bahan materi bab *Thaharah*, setelah itu memilih metode yang akan digunakan yaitu metode ceramah dan menggunakan metode *Mind Mapping* dan siswa diminta untuk menyiapkan bahan serta alat dibutuhkan berupa kertas, alat tulis, spidol atau krayon, dan contoh *Mind Mapping*. Bapak M Fuad Zundari menjelaskan bahwa :

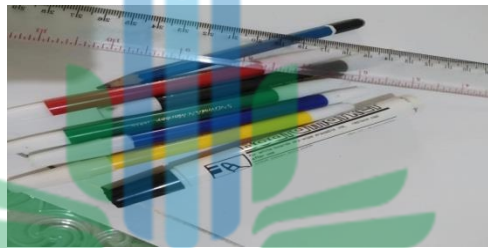
Sebelum mengajar, mempersiapkan materi terlebih dahulu dan juga perlu diperhatikan apakah metode yang digunakan ini sesuai atau tidak. Sebenarnya guru perlu kreatifitas menggunakan metode supaya pembelajaran itu lebih menyenangkan dan siswa tidak jenuh. Saya mencoba menggunakan *Mind Mapping* ini apakah berhasil atau tidak karena saya sudah mencoba berbagai metode sebelumnya. Dan siswa siswi lebih suka jika tugas dalam bentuk kelompok karena bisa untuk saling diskusi dan mengerjakan bersama-sama.⁶³

.Berdasarkan pemaparan oleh guru fiqih tersebut dapat disimpulkan bahwa penyusunan perencanaan pembelajaran berpedoman

⁶² M Fuad Zundari, diwawancara oleh Filantika Fajrin, Jember, 22 Mei 2025

⁶³ M Fuad Zundari, diwawancara oleh Filantika Fajrin, Jember, 22 Mei 2025

pada modul ajar. Memilih media pembelajaran didalam modul harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Menentukan tujuan proses pembelajaran yang jelas karena ini bertujuan untuk menentukan jalannya proses belajar mengajar sesuai dengan yang diharapkan.



Gambar 4.2
Media alat yang harus disiapkan siswa

2. Penerapan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Daya ingat Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VII A di SMP Al-Hasan 01 Jember.

Pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode Mind Mapping di SMP Al-Hasan 01 Jember . Dalam hal ini materinya adalah bab *thaharah*, dalam bab ini terdapat satu kompetensi dasar yaitu, meyakini tentang *thaharah*.

Adapun pelaksanaan pembelajaran fiqih dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode Mind Mapping yang diterapkan pada kelas VII A yang dibimbing oleh guru fiqih yaitu Bapak M Fuad Zundari dengan menggunakan kurikulum 2013. SMP Al-Hasan 01 Jember seluruh guru telah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Hal ini dipertegas oleh waka kurikulum yaitu bapak Sugeng Pranoto S.Pd. bahwa:

Sebagai seorang guru harus mampu mengasah kemampuan anak serta menggali kemampuan mereka secara aktif dan mandiri harus lebih aktif pada siswanya jadi guru hanya sebagai fasilitator. Jadi, seorang guru harus memiliki inovasi yang kreatif yang sekiranya membuat siswa lebih semangat sehingga tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. Untuk menciptakan pembelajaran yang aktif didalam kelas ya tergantung gurunya membuat siswa menjadi aktif. Setiap guru pasti mempunyai metode atau media pembelajaran tersendiri, jadi mau memakai metode apapun guru harus mengetahui latar kepribadian siswa. Oleh karena itu sekolah menganjurkan menggunakan media pembelajaran dalam setiap pembelajarannya, salah satunya menggunakan metode *mind mapping* untuk lebih memaksimalkan kekuatan daya ingat siswa dalam proses pembelajaran, karena metode *mind mapping* ini dapat menggabungkan kreatifitas dan intelektual yang selalu aktif terpakai dan bertujuan untuk meingkatkan daya ingat berfikirnya secara konkrit jadi harus ditunjukkan dengan contoh juga.⁶⁴

Penerapan metode *Mind Mapping* di dalam kelas menjadikan peserta didik tidak mudah bosan, jenuh, dan pada kegiatan pembelajaran tidak monoton sehingga peserta didik menjadi aktif di dalam kelas juga dapat melatih kreatifitas peserta didik dan dapat meningkatkan daya ingat yang dimiliki peserta didik. Bapak M Fuad Zundari menjelaskan menggunakan metode *Mind Mapping* dalam Pembelajaran:

Sebenarnya menggunakan metode *Mind Mapping* ini bisa pada bab atau pelajaran apa saja, tetapi saya kemarin menggunakan metode *Mind Mapping* ini pada materi thaharah. Alasan saya menggunakan media ini supaya peserta didik menemukan metode pembelajaran yang lain agar tidak itu-itu saja, tidak jenuh, dan mempermudah daya ingat peserta didik untuk memahami pelajaran sehingga peserta didik lebih termotivasi setiap harinya dalam mengikuti pelajaran. Hasil yang didapatkan setelah menerapkan metode ini lumayan efektif walaupun tidak 100%, akan tetapi hasilnya bisa menjadikan peserta didik lebih mudah ingat saat saya mengulang kembali pembelajaran yang lalu dan

⁶⁴ Sugeng Pranoto, diwawancara oleh Filantika Fajrin, Jember, 22 Mei 2025

lebih mudah memahami pembelajaran.⁶⁵

Penjelasan di atas tersebut dibenarkan oleh beberapa peserta didik di SMP Al-Hasan 01 Jember. Semua informan yang terdiri dari beberapa peserta didik yang diwawancarai berpendapat sama. Salah satunya peserta didik kelas VII bernama Nurul Kamal mengatakan:

Saat pelajaran fiqih guru menggunakan metode ini (*Mind mapping*) kegiatan belajar mengajarnya sangat menyenangkan dan tidak membosankan, pelajaran jadi mudah dimengerti, dan saya tidak mudah lupa karena sambil membuat gambar dan tulisan sesuai materi yang lucu dan menarik. Karena kalau hanya dijelaskan dengan guru bisa membuat saya bosan dan ingin cepat-cepat istirahat. Dengan menggunakan metode ini (*Mind Mapping*) banyak manfaatnya untuk menajamkan daya ingatan saya nantinya dalam memahami pembelajaran.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dari guru fiqih di ketahui bahwa pembelajaran yang menggunakan metode *Mind Mapping* mampu menghasilkan daya ingat yang optimal secara efisien terhadap peserta didik, Peserta didik menyukai pembelajaran yang diberikan guru, peserta didik juga merasa semakin paham tidak mudah lupa dengan adanya pembelajaran menggunakan metode *Mind Mapping* dan adanya tanya jawab antar peserta didik dan guru.

Pendahuluan merupakan tahap awal dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini guru memberikan motivasi kepada peserta didik, memberikan perasaan positif mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan memposisikan peserta didik dalam situasi optimal

⁶⁵ M Fuad Zundari, diwawancara oleh Filantika Fajrin, Jember, 22 Mei 2025

⁶⁶ Nurul Kamal, diwawancara oleh Filantika Fajrin, Jember, 22 Mei 2025

untuk belajar. Guru mengingatkan kembali materi pelajaran sebelumnya dan yang akan dipelajari dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas dan bermakna.⁶⁷

Pada kegiatan inti atau pelaksanaan kedua disampaikan dengan menggunakan pendekatan saintifik (5M). Hal ini terbukti dari apa yang tercantum dalam langkah-langkah kegiatan inti dalam modul ajar pada mata pelajaran fiqih materi *thaharah*. Hal ini juga disampaikan oleh guru Fiiqih Bapak M Fuad Zundari:

Dalam modul langkah- langkahnya Kurikulum 2013 ada 5M (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan)

Pertama mengamati, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang pertama dilakukan dalam kegiatan inti adalah peserta didik mengamati buku Lembar Kerja Siswa pada bab *thaharah*, peserta didik memahami isi dari materi tersebut. Dan meminta peserta didik untuk mempraktikkan *Mind Mapping* sesuai bab *thaharah* walaupun secara garis besar penjelasan masih menggunakan metode ceramah.⁶⁸

Kedua yaitu menanya, proses ini diawali dengan guru memberikan stimulus respon terkait materi kepada peserta didik agar tidak ragu dan berani untuk mengajukan pertanyaan tentang *thaharah*. Pada kegiatan ini berdasarkan observasi saat pembelajaran fiqih di

⁶⁷ Observasi oleh Filantika Fajrin di SMP Al-Hasan 01 Jember, 22 Mei 2025

⁶⁸ Observasi oleh Filantika Fajrin di SMP Al-Hasan 01 Jember, 22 Mei 2025

dalam kelas VII, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum di mengerti. Peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan dan mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran dikelas.⁶⁹

Ketiga yaitu mengeksplorasi, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang selanjutnya adalah Guru memulai dengan membagi semua siswa menjadi beberapa kelompok kecil dengan setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa. di mana peserta didik diberi kesempatan untuk membuat karya tulis dalam berbentuk *Mind Mapping* sesuai materi thaharah atau bersesuci di dalam kelas. sesuai kelompok kecil dengan menggunakan metode *Mind Mapping* ini memudahkan mengingat materi lalu di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan intruksi untuk membuat *Mind Mapping* dari pelajaran yang telah di sampaikan dan juga guru pun menjelaskan prosedur membuat *Mind Mapping* kepada peserta didik.⁷⁰

Keempat yaitu mengasosiasi, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya adalah proses asosiasi, dalam proses ini peserta didik membuat analisis mengenai materi *thaharah* dengan dituangkan di *Mind Mapping*.

⁶⁹ Observas oleh Filantika Fajrini di SMP Al-Hasan 01 Jember, 22 Mei 2025

⁷⁰ Observasi di SMP Al-Hasan 01 Jember, 22 Mei 2025



Gambar 4.4
Pelaksanaan pembuatan peta konsep atau *mind mapping*

Kelima yaitu mengkomunikasikan, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan dalam kegiatan inti yang terakhir yaitu mengkomunikasikan dimana peserta didik yang lain diberikan kesempatan untuk menanggapi temannya yang presentasi di depan kelas. Sehingga secara tidak langsung pada tahap ini peserta didik sedang berlatih untuk berani mengungkapkan atau menanggapi jawaban dari temannya yang presentasi.⁷¹



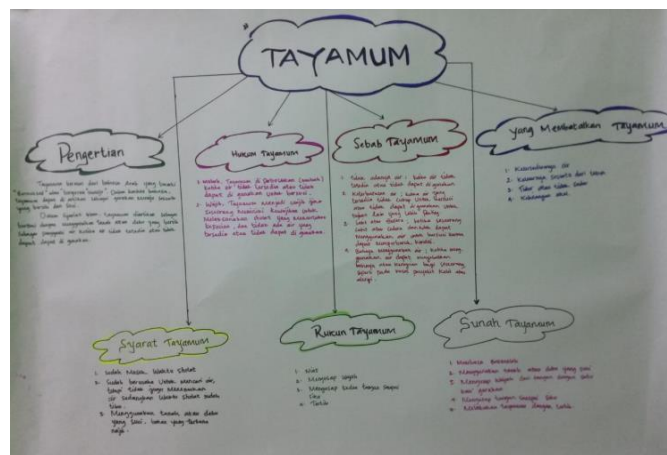
Gambar 4.5
Siswa mempresentasikan hasil *mind mapping*

Setelah kegiatan inti, kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah

⁷¹ Observasi oleh Filantika Fajrin di SMP Al-Hasan 01 Jember, 22 Mei 2025

penutup yang terdiri dari kegiatan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas, guru memberi penguatan dan motivasi kepada peserta didik kemudian dilanjutkan berdo'a dan salam.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode *Mind Mapping* yang menggunakan pendekatan saintifik, dimulai dari mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dengan cara guru selalu menyampaikan materi dalam bentuk *Mind Mapping* pembelajaran agar peserta didik mudah mengingat materi yang disampaikan oleh guru jika hanya membaca materi saja kemudian guru juga melakukan pendalaman materi sesuai jadwal yang telah ditentukan.



Gambar 4.6
Salah satu hasil karya *mind mapping* kelas VII

3. Evaluasi Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Melatih Daya Ingat Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A di SMP Al-Hasan 01 Jember

Evaluasi merupakan kegiatan penting dan tahap yang harus dilaksanakan oleh guru untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar dan pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari. Pada tahap evaluasi ini ada beberapa penilaian yang dilakukan oleh seorang guru. Pada mata pelajaran fikih dalam kurikulum 2013 pada tahap evaluasi itu terdapat 3 aspek yang perlu dinilai, diantaranya penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Selain hasil dokumentasi, pada proses evaluasi dari mata pelajaran fikih dengan menggunakan metode *Mind Mapping*, M Fuad Zundari menyampaikan terdapat 3 penilaian, diantaranya;

Sejak saya mengajar disini, Sekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013 yang menggunakan penilaian autentik. yang menilai semua aspek yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Teknik yang digunakan dalam penilaian sikap adalah penilaian diri, penilaian antar teman dan observasi. Kalau selama di kelas diganti dengan kedisiplinannya dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas-tugas. Sedangkan dalam penilaian pengetahuan menggunakan tes tulis, tes lisan, penugasan, ulangan harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Dalam penilaian keterampilan melihat hasil karya *Mind Mapping* yang di buat sesuai materi.⁷²

Pertama yaitu penilaian kompetensi sikap, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, hal yang dilakukan adalah seorang guru akan menilai sikap peserta didik selama proses pembelajaran. guru menilai sikap peserta didik diambil dari kedisiplinan peserta didik

⁷² M Fuad Zundari, diwawancara oleh Filantika Fajrin, Jember, 22 Mei 2025

ketika mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sebagaimana disampaikan bapak M Fuad Zundari selaku guru fiqih :

Dengan diterapkannya penilaian kompetensi sikap yang diambil dari kedisiplinan peserta didik dalam mengerjakan mind mapping dan mengumpulkan tugas itu dapat menumbuhkan daya ingat dalam belajar peserta didik karena jika peserta didik mengumpulkan tugas diluar batas waktu yang ditentukan saya sedikit mengurangi nilai mereka. Jadi peserta didik semangat dalam mengerjakan tugasnya dan mengumpulkan tepat waktu.⁷³

Kedua yaitu penilaian kompetensi pengetahuan, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru fiqih melakukan penilaian harian setelah periode tertentu untuk mengukur ketercapaian suatu KD, tugas terstruktur ini dapat berupa pekerjaan rumah atau tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik setelah selesai mempelajari topik pembelajaran dan guru fiqih juga melakukan Q&A dan ulangan harian dilakukan setiap selesai mempelajari materi dalam 1 BAB dari penjelasan peserta didik yang presentasi. Senada dengan yang dipaparkan oleh guru fiqih bahwa:

Untuk penilaian pengetahuan saya memberikan tugas untuk dikerjakan di sekolah dan tugas yang dikerjakan di rumah. Karena sekarang pembelajaran di lakukan dalam kelas jadi pengumpulan tugas saya beri batasan waktu dan saya juga melakukan Q&A dan ulangan harian dari penjelasan peserta didik yang presentasi di depan setiap selesai materi dalam 1 BAB. Untuk tes ulangan tengah semester dan penilaian akhir semester menyesuaikan dengan waktunya.⁷⁴

⁷³ M Fuad Zundari, diwawancara oleh Filantika Fajrin, Jember, 22 Mei 2025

⁷⁴ M Fuad Zundari, evaluasi pembelajaran, diwawancara oleh Filantika Fajrin, Jember, 22 Mei 2025

Pernyataan tersebut juga didukung oleh dokumentasi yang didapatkan peneliti pada saat observasi langsung di lapangan (kelas VII A), yaitu pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.7

Evaluasi presentasi menggunakan *mind mapping* materi thaharah.

Dari wawancara di atas diperkuat oleh salah satu peserta didik Hilwatul Aisy sebagai berikut:

Penilaian biasanya berupa tugas yang dikerjakan di sekolah maupun tugas pekerjaan rumah. Kalau sekarang kak tugasnya di sekolah terus dibentuk kelompok kecil jadi bapak guru memberi pertanyaan-pertanyaan waktu temen-temen menjelaskan di depan . Selain itu juga bapak guru mengadakan ulangan harian setiap selesai materi 1 BAB.⁷⁵

Ketiga yaitu penilaian kompetensi keterampilan, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti aspek kompetensi keterampilan yang akan dinilai oleh guru setelah melaksanakan proses pembelajaran tentang materi thaharah dengan menerapkan metode *Mind Mapping* adalah tingkat daya ingat saat presentasi di depan dengan penjelasan-

⁷⁵ Hilwatul Aisy, diwawancara oleh Filantika Fajrin, Jember, 22 Mei 2025

penjelasan yang dipaparkan dalam *Mind Mpping* berkelompok tersebut dan hasil kreatifitas *Mind Mapping* yang telah di buat. Hal ini dilakukan agar peserta didik selain memahami materi juga meningkatkan daya ingat dan kreatifitas peserta didik.

Sebagaimana disampaikan oleh M Fuad Zundari selaku guru fiqih:

Untuk penilaian keterampilan saya menilai mereka dari segi pemahaman mereka terhadap materi dengan cara mereka berpresentasi di depan kelasnya dan hasil *Mind Mapping* yang mereka buat.⁷⁶

Senada dengan yang disampaikan oleh salah satu peserta didik

Nurul Kamal:

Bapak Fuad memerintahkan kita untuk menjelaskan materi thaharah depan teman-teman dengan praktik secara langsung menunjukkan hasil *Mind Mapping* yang telah kami buat.⁷⁷

Pernyataan tersebut juga didukung oleh dokumentasi yang didapatkan peneliti pada saat observasi langsung di lapangan, yaitu pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.8

evaluasi presentasi dengan menggunakan *mind mapping*

⁷⁶ M Fuad Zundari, diwawancara oleh Filantika Fajrin, Jember, 22 Mei 2025

⁷⁷ Nurul Kamal, diwawancara oleh Filantika Fajrin, Jember, 22 Mei 2025

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa guru melakukan penilaian keterampilan berupa peserta didik presentasi di depan dengan menunjukkan hasil *Mind Mapping* materi *thaharah*.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui penilaian yang digunakan oleh guru fiqih setelah menerapkan pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* pada materi *thaharah* pada kelas VII di SMP al-Hasan 01 Jember yaitu menggunakan 3 penilaian, diantaranya pertama penilaian kompetensi sikap guru menilai sikap peserta didik diambil dari kedisiplinan peserta didik ketika mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kedua yaitu penilaian kompetensi pengetahuan, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru fiqih melakukan penilaian harian setelah periode tertentu untuk mengukur ketercapaian suatu KD, tugas terstruktur ini dapat berupa pekerjaan rumah atau tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik setelah selesai mempelajari topik pembelajaran dan guru fiqih juga melakukan Q&A dan Ulangan Harian dilakukan setiap selesai mempelajari materi dalam 1 BAB dari penjelasan peserta didik yang presentasi. Ketiga yaitu penilaian kompetensi keterampilan, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti aspek kompetensi keterampilan yang akan dinilai oleh guru setelah melaksanakan proses pembelajaran tentang materi *thaharah* dengan menerapkan metode *Mind Mapping* adalah tingkat daya ingat saat presentasi di depan dengan penjelasan-penjelasan yang dipaparkan

dalam *Mind Mapping* perkelompok tersebut dan hasil kreatifitas *mind mapping* yang telah di buat.

Tabel 4.2
Hasil Temuan

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana Perencanaan Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di SMP Al-Hasan 01 Jember?	Dari hasil yang diperoleh saat penelitian bahwa persiapan yang dilakukan oleh M Fuad Zundari selaku guru fiqh kelas VII adalah menyusun modul ajar. Pada rencana pembelajaran khususnya pada modul dapat terlihat bahwa guru fiqh menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> pada materi <i>thaharah</i> . Metode <i>Mind Mapping</i> digunakan agar peserta didik mudah untuk memahami pembelajaran sebelum mempraktikkan hal- hal yang terkandung dan meningkatkan daya ingat siswa dalam materi fiqh
2.	Bagaimana Pelaksanaan Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di SMP Al-Hasan 01 Jember?	Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> di kelas VII terdapat 3 kegiatan diantaranya: kegiatan 1. Pendahuluan, Pada tahap ini guru menjelaskan tujuan pembelaran, materi yang akan disampaikan, dan metode yang akan digunakan. 2. Kegiatan inti: Mengamati (siswa mengamati LKS dan mempelajari materi kemudian guru menyampaikan materi), Menanya (guru mempersilahkan siswa bertanya terkait materi), Mengeksplorasi (guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok), Mengasosiasi (siswa mulai mengerjakan atau membuat <i>mind mapping</i>), dan Mengkomunikasikan (siswa mempresentasikan hasil <i>mind mapping</i> didepan kelas). 3. Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi, menyimpulkan

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
		dan memberi penguatan materi kepada siswa sebelum pembelajaran berakhir.
3.	Bagaimana Evaluasi Penerapan Metode <i>Mind Mapping</i> dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di SMP Al-Hasan 01 Jember?	Evaluasi dilakukan untuk menilai metode <i>Mind Mapping</i> digunakan dalam pembelajaran apakah efektif meningkatkan daya ingat dan pemahaman materi pelajaran (<i>Thaharah</i>). Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan, evaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Mind Mapping</i> pada pelajaran fiqih di kelas VII terdapat tiga aspek yang dinilai, diantaranya penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

C. BAHASAN TEMUAN

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan selama penelitian dengan judul “ Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A di SMP Al-Hasan 01 Jember Tahun Ajaran 2024/2025” peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari data-data yang ditemukan tersebut peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Data yang akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut;

1. Perencanaan Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A di SMP Al-Hasan 01 Jember Tahun Ajaran 2024/2025

Dalam pembelajaran sebelum mengaplikasikan atau menyampaikan materi pembelajaran, terlebih dahulu guru membuat rencana pembelajaran agar langkah-langkah dalam penyampaian materi menjadi teratur. Pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Dalam hal ini perencanaan pembelajaran merupakan rencana kegiatan merencanakan pembelajaran yang dirancang guru. Rencana pembelajaran berisi skenario pembelajaran serta komponen-komponen yang harus ada dalam pembelajaran.

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dijelaskan bahwa modul ajar untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun modul secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁷⁸

⁷⁸ Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 34

Modul di SMP Al-Hasan 01 Jember menggunakan Kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pada rencana pembelajaran khususnya pada modul dapat terlihat bahwa guru fiqih menggunakan metode *Mind Mapping* pada bab thaharah. Langkah awal dalam membuat modul yaitu :

a. Memilih Materi Pembelajaran.

Sebelum menyusun modul ajar, terlebih dahulu memilih materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pembelajaran untuk menentukan bahan ajar. Langkah awal yaitu menetapkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai baik berupa pengetahuan atau sikap yang ingin ditingkatkan. Tahap selanjutnya menyesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan minat, dan pemahaman siswa. Memilih sumber materi yang berkualitas dan sesuai dari buku paket, artikel, LKS, dan referensi sejenis yang relevan, kemudian disusun. Proses memilih materi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam hal ini, guru Fikih memilih materi dari buku paket pegangan guru sebagai referensi utama, materi LKS menyesuaikan milik siswa, dan Kitab Fathul Qorib sebagai rujukan dari dalil dan pembahasan yang masih kurang jelas keshahihannya. Karena dalam menjelaskan materi Fikih perlu berhati-hati mengenai ketentuan ibadah maka dipilihlah rujukan tambahan.

b. Menentukan Metode dan Media Pembelajaran

Pemilihan metode dan media pembelajaran juga harus memperhatikan jenis materi yang akan disampaikan. Metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar harus disesuaikan dengan materi dan karakter dari siswa dalam memahami materi, mengembangkan keterampilan, gaya belajar, dan minat siswa. Metode dapat digabungkan dengan upaya meningkatkan pelajaran lebih efektif seperti metode ceramah dilanjutkan diskusi menggunakan *Mind Mapping*.

Pada bab *Thaharah* terdapat materi *Tayamum* disampaikan melalui ceramah dan diskusi maka sedangkan materi bersifat praktis bisa dengan metode interaktif seperti praktek langsung. Oleh sebab itu, maka dipilihlah metode ceramah dalam menyampaikan materi, demonstrasi untuk praktek siswa thaharah terkait tata cara bersuci yang benar, dan *Mind Mapping* digunakan sebagai ringkasan akhir bab sebagai bahan diskusi yang dibuat oleh siswa sesuai dengan penguasaan terhadap materi yang telah diajarkan.

c. Menyusun Modul Ajar

Modul ajar disusun secara sistematis untuk menekankan pada pembelajaran fleksibel berpusat kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dan memudahkan guru mempersiapkan pembelajaran lebih terstruktur mencakup tujuan

pembelajaran, materi, dan metode yang akan digunakan untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan menunjukkan tahapan perencanaan yang dilakukan guru sebelum pembelajaran Fiqih di kelas VII A membuat modul ajar setiap bab mencakup beberapa aspek seperti menentukan tujuan pembelajaran, memilih materi sesuai dengan buku dan ditambah refensi dari kitab Fathul Qorib, memilih metode yang akan digunakan, menyusun modul ajar, dan merancang evaluasi sebagai tolak ukur pencapaian tujuan pembelajaran Fiqih menggunakan *Mind Mapping* pada materi *Thaharah* di kelas VII A.

2. Penerapan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A di SMP Al-Hasan 01 Jember Tahun Ajaran 2024/2025

Pelaksanaan merupakan pengaplikasian kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pada hakekatnya merupakan perwujudan dari apa yang telah direncanakan. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari modul yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran fiqih dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Mind Mapping*, diterapkan pada semua kelas VII A dengan Kurikulum 2013 pada materi tentang *Thaharah*.

a. Pendahuluan

Tahap pertama dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini guru memotivasi peserta didik, memberikan perasaan positif mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan menempatkan peserta didik dalam situasi optimal untuk belajar. Guru mengingatkan kembali materi pelajaran sebelumnya dan yang akan dipelajari dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas dan bermakna.

b. Kegiatan Inti

Berisi tentang penyampaian materi yang disampaikan dengan menggunakan pendekatan saintifik (5M). Hal ini terbukti dari apa yang tercantum dalam langkah-langkah kegiatan inti dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada mata pelajaran fiqih materi thaharah. Pelaksanaannya, yaitu

Pertama Mengamati, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang pertama dilakukan dalam kegiatan inti adalah peserta didik mengamati buku LKS pada bab thaharah , peserta didik menyimak *Mind Mapping* sesuai bab *thaharah* walaupun secara garis besar penjelasan masih menggunakan metode ceramah.

Kedua menanya, proses ini diawali dengan guru memberikan stimulus respon terkait materi kepada peserta didik agar tidak ragu

dan berani untuk mengajukan pertanyaan tentang *thaharah*.

Ketiga Mengeksplorasi dimana Guru memulai dengan membagi semua siswa menjadi beberapa kelompok kecil dengan setiap kelompok terdiri dari 3-4 siswa, peserta didik diberi kesempatan untuk membuat karya tulis dalam berbentuk *Mind Mapping* sesuai materi *thaharah* atau bersesuci di dalam kelas sesuai kelompok kecil dengan menggunakan metode *Mind Mapping* ini memudahkan mengingat materi lalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Keempat asosiasi, dalam proses ini peserta didik membuat analisis mengenai materi *thaharah* dengan dituangkan di *Mind Mapping*.

Kelima Mengkomunikasikan dimana peserta didik mempresentasikan hasil *Mind Mapping* kemudian yang lain diberikan kesempatan untuk menanggapi temannya yang presentasi di depan.

d. Kegiatan penutup

Kegiatan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas, guru memberi penguatan dan motivasi kepada peserta didik kemudian dilanjutkan berdo'a dan salam.

Berdasarkan analisis data pelaksanaan metode pembelajaran *Mind Mapping* di lembaga SMP Al-Hasan 01 Jember diketahui guru melaksanakan dengan tiga tahap kegiatan. Sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Farid Ahmadi dan Hamidulloh yaitu, guru bisa membagi tiga kegiatan yang akan diterapkan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.⁷⁹

3. Evaluasi Penerapan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII A di SMP Al-Hasan 01 Jember Tahun Ajaran 2024/2025

Evaluasi merupakan komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar dan pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah dipelajari. Untuk evaluasi ini ada beberapa penilaian yang dilakukan oleh seorang guru. Pada mata pelajaran fiqih dalam kurikulum 2013 pada tahap evaluasi itu terdapat 3 aspek yang perlu dinilai, diantaranya penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Temuan tersebut kemudian dianalogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Sutiah yaitu, evaluasi metode pembelajaran adalah untuk mengetahui apakah metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar tersebut dapat mencapai tujuan.⁸⁰ Jenis Penilaian yaitu:

⁷⁹ Farid Ahmadi dan Hamidulloh, *Media Literasi Sekolah* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2018), 284.

⁸⁰ Sutiah, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2016), 130

a. Penilaian Sumatif

Bentuk evaluasi untuk memastikan dari ketercapaian tujuan pembelajaran dilakukan pada periode tertentu berupa penilaian tengah semester dan penilaian akhir tahun ajaran untuk menilai dan mengevaluasi sejauh mana tercapai tujuan pembelajaran berupa mealui ujian mencakup seluruh materi selama satu semester yang telah dipelajari atau proyek akhir. Penilaian sumatif digunakan sebagai pengambilan keputusan oleh guru terkait kelulusan dan penempatan siswa. Dalam merancang penilaian sumatif guru perlu merencanakan dengan matang terkait tujuan, kriteria, dan format penilaian dilakukan secara kondusif dan adil kepada seluruh siswa.⁸¹

b. Penilaian Formatif

Bentuk evaluasi yang dilakukan saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui perkembangan dan memantau kemajuan belajar, mengidentifikasi kebutuhan siswa, kesulitan dan hambatan dalam pembelajaran, informasi untuk mengetahui perkembangan siswa, dan menentukan tindakan menyusun program selanjutnya sesuai hasil penilaian sebagai refleksi untuk meningkatkan mutu dan strategi dalam pembelajaran, terhadap proses belajar yang dapat dijadikan acuan untuk perencanaan pembelajaran dan melakukan

⁸¹ Yogi Anggraena, dkk. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, Kemendikbud, 2022, Hal.28.

apabila diperlukan.⁸²

Penilaian formatif dilakukan secara berkala selama proses pembelajaran untuk membantu guru mengidentifikasi kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian formatif bisa menggunakan berbagai teknik pelaksanaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tahap evaluasi Metode pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran fiqih dalam kurikulum 2013 di SMP Al-Hasan 01 Jember terdapat 3 aspek penilaian:

a. Penilaian sikap,

Penilaian sikap yaitu selama proses pembelajaran diambil dari bagaimana peserta didik disiplin ketika mengerjakan dan mengumpulkan tugas.

b. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan yaitu guru fiqih juga melakukan Q&A dan Ulangan Harian dilakukan setiap selesai mempelajari materi dalam 1 BAB dari penjelasan peserta didik yang presentasi. Berikut instrumen penilaian pengetahuan

⁸² Yogi Anggraena, dkk. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, Kemendikbud, 2022, Hal.4.

Tabel 4.3
Rubrik Penilaian Mind Mapping

No.	Nama Lengkap	Penilaian				Hasil	Skala
		1	2	3	4		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Aspek penilaian}} \times 100$$

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan yaitu tingkat daya ingat saat presentasi di depan dengan penjelasan-penjelasan yang di paparkan dalam Mind Mapping berkelompok tersebut dan hasil kreatifitas *Mind Mapping* yang telah di buat.

Berdasarkan pemaparan di atas proses evaluasi di lembaga SMP Al-Hasan 01 Jember, guru menggunakan tiga penilaian formatif (penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan) yang sesuai dalam Kurikulum 2013, guna untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi *Thaharah*.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Perencanaan Mind Mapping dalam pembelajaran Fiqih Bab Thaharah yaitu pertama menentukan tujuan pembelajaran, kedua memilih materi atau bahan ajar, ketiga pemilihan media dan metode pembelajaran juga harus memperhatikan jenis materi yang akan di sampaikan.

Pada tahap implementasi Mind Mapping di awali guru memberikan salam kemudian guru memotivasi peserta didik, mengingatkan materi pelajaran sebelumnya dan yang akan dipelajari. Kegiatan inti berisi tentang penyampaian materi dengan metode Mind Mapping yang dibahas dalam kegiatan 5M. Kegiatan penutup dengan cara guru merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas, guru memberi penguatan dan motivasi kepada peserta didik kemudian dilanjutkan berdo'a dan salam.

Pada tahap Evaluasi metode pembelajaran Mind Mapping pada mata pelajaran fiqih dalam kurikulum 2013 di SMP AL-Hasan 01 Jember terdapat 3 aspek yang dinilai, yaitu: penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

B. SARAN

1. Bagi Kepala Sekolah SMP Al-Hasan 01 Jember diharapkan agar selalu mempertahankan keprofesionalan kerja guna mencapai tujuan

pembelajaran dan selalu memonitoring, mengontrol serta meningkatkan kualitas para guru..

2. Bagi para guru dan karyawan diharapkan untuk selalu memberikan inovasi baru untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di sekolah, sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan cepat dalam menerima dan memahami materi yang diberikan.
3. Bagi siswa hendaknya lebih giat belajar dan lebih kreatif lagi dalam mengkonsep pembelajaran apapun dalam ingatan agar mudah mengingat setiap pembelajaran yang diterimadari guru.
4. Orang tua siswa hendaknya mempunyai kesempatan untuk memperhatikan perkembangan anaknya selama masih belajar dan dapat bekerja sama dengan para guru disekolah agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Farid dan Hamidulloh. *Media Literasi Sekolah Semarang*: CV Pilar Nusantara. 2018.
- A. Muhith, R. Baitulla dan W. Amirul, Metodologi Penelitian, (digilib.uinkhas.ac.id, 2020)
- Ananda, Risky. “ *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar*”Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 1 NO 1. 2019.
- Basir, Muhammad. *Pendekatan Pembelajaran . Senkang*: Lampeni Intimedia. 2017.
- Buzan, Tony. *Buku Pintar Mind Map untuk Anak Agar Mudah Menghafal dan Berkonsentrasi*, terj. Susi Purwoko. Jakarta: Gramedia Pustaka. 2007.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Cordoba. 2020
- Fitriani, Diah Nurul “*Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Siswa*”. E jurnal IAIN Pekalongan, Vol 1 No 2 2021
- Gunawan, Slamet Achmad Syahril. *Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqih materi pokok haji dan umrah kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu*. Skripsi UIM Malang. 2020
- Hafiz, Abdul. *Pembelajaran PAI Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. CV. Sefa Bumi Persada. 2017
- Hasanuddin. *Biopsikologi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. 2017
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakara: PT Raja Grafindo Persada.. 2012.
- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga peduli pengembangan pendidikan Indonesia. 2016.

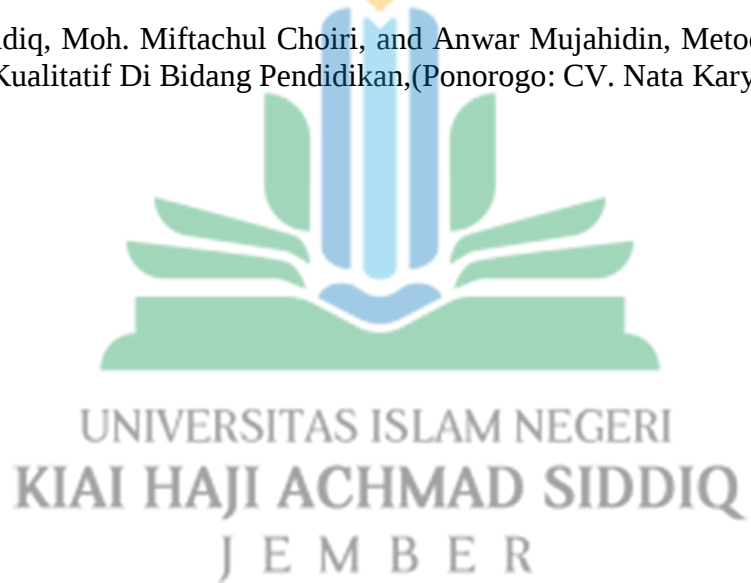
- Jusmawati, dkk. *Model-Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru. 2021.
- Jusmawati, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Makassar: Rizky Artha Mulia. 2018
- Lestari, Endang Titik. *Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2020.
- Munif Rohmatullah , “Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih”. *Dirasah* Vol. 5, No. 1, 2022
- Negara RI, Sekretariat, Undang-undang No 57 Tahun 2021tentang standar Nasional Pendidikan
- Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Vidio Call Dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no.02, (Agustus 2017)
- Miles M.B Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*
- Prof. Dr. H. Syafruddin, M.Pd., *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Depok: Rajagrafindo Persada 2016)
- Risky Ananda , “ Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar”*Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 1, NO. 1, 2019
- Rudi Nofindra, Ingatan, Lupa, Dan Transfer Dalam Belajar Dan Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Rokania)* Vol IV No 1 2019
- Slamet Achmad Syahril Gunawan, Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata Pelajaran Fiqih materi pokok haji dan umrah kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu, Skripsi UIM Malang, 2020
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Syafaul Mudawam, *Studi Tentang Konstruksi Pemikiran Kontemporer*, (Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum, Vol 46 No II 2012)

Tim Revisi Buku Pedoman Karya Ilmiah IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember, (Jember: IAIN Jember, 2020)

Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map untuk Anak Agar Mudah Menghafal dan Berkonsentrasi*, terj. Susi Purwoko (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007)

Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019)



Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Filantika Fajrin

NIM : T20181433

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul **Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Melatih Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di SMP Al-Hasan 01 Tahun Ajaran 2024/2025** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang ada rujukan sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 26 Mei 2025

Saya yang
menyatakan

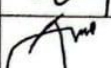
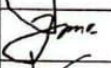
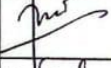
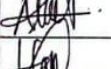
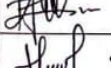
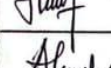
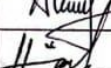
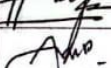
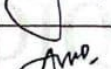

BD43BAMX309218859
Filantika Fajrin
NIM. T20281433

MATRIK PENILAIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM MELATIH DAYA INGAT SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI SMP AL-HASAN 01	1. Implementasi metode Mind Mapping 2. Melatih daya ingat 3. Mata pelajaran fiqh	1. Peningkatan hasil belajar fiqh 2. Peningkatan daya ingat terhadap mata pelajaran fiqh 3. Kemampuan berfikir kritis siswa pada pelajaran fiqh 4. Pencapaian skor aktivitas guru dan siswa	1. Sumber data primer : Kepala Sekolah , Waka Kurikulum, Guru Fiqih, Siswa kelas VII dan informan lainnya 2. Data sekunder : jurnal, buku, dan lainnya	1. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif 2. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dokumentasi 3. Analisis data: kualitatif deskriptif 4. Keabsahan data: triangulasi sumber, dan triangulasi teknik	1. Bagaimanakah perencanaan metode mind mapping dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di SMP Al-Hasan 01 Jember 2. Bagaimanakah implementasi metode mind mapping dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di SMP Al-Hasan 01 Jember 3. Bagaimanakah evaluasi metode Mind Mapping dalam melatih daya ingat siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di SMP Al-Hasan 01 Jember

Lampiran 3

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMP AL-HASAN 01 JEMBER

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	Rabu, 14 Mei 2025	Pra Penelitian	
2	Rabu, 21 Mei 2025	Seminar Proposal Penelitian	
3	Selasa, 20 Mei 2025	Penyerahan Surat Izin Penelitian	
4	Selasa, 20 Mei 2025	Wawancara dengan Bapak Abdul Mukhid S.Pd	
5	Kamis, 22 Mei 2025	Observasi di SMP Al-Hasan 01	
6	Kamis, 22 Mei 2025	Wawancara dengan bapak M Fuad Zundari	
7	Kamis, 22 Mei 2025	Wawancara dengan ibu Hikmatus Sa'diyah	
8	Kamis, 22 Mei 2025	Wawancara dengan bapak Sugeng Pranoto S.Pd	
9	Kamis, 22 Mei 2025	Wawancara dengan Nurul Kamal	
10	Kamis, 22 Mei 2025	Wawancara dengan Hilwatul Aisy	
11	Kamis, 22 Mei 2025	Wawancara dengan Nafila	
12	Kamis, 22 Mei 2025	Wawancara dengan Alviyani	
13	Kamis, 22 Mei 2025	Meminta data dan Dokumentasi	
14	Jum'at , 23 Mei 2025	Selesai Penelitian	
15	Jum'at, 23 Mei 2025	Meminta Surat Keterangan selesai penelitian	

Jember, 23 Mei 2025
Kepala SMP Al-Hasan 01


Abdul Mukhid S.Pd
NIP.

Lampiran 4

Pedoman Wawancara

- A. Kepada Kepala Sekolah SMP Al-Hasan 01 Jember
 1. Bagaimana Profil SMP Al-Hasan 01 ?
 2. Bagaimana pendapat kepala sekolah mengenai perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang baik ?
- B. Kepada Guru Fiqih SMP Al-Hasan 01 Jember
 1. Apa saja yang dipersiapkan guru sebelum memulai pelajaran ?
 2. Bagaimana proses penyusunan modul ajar ?
 3. Apa alasan anda menggunakan metode Mind Mapping ini ?
 4. Bagaimana pendapat bapak mengenai metode Mind Mapping ?
 5. Landas bagaimana anda memulai pembelajaran sebelum mempraktekkan metode tersebut?
 6. Bagaimana pelaksanaan metode Mind Mapping dalam pembelajaran fiqih ?
 7. Apakah keseluruhan pada jam kegiatan pembelajaran menggunakan Mind Mapping atau masih di padukan dengan metode lain ?
 8. Apa saja kriteria penilaian yang anda nilai pada mata pelajaran ini ?
 9. Lantas dilihat dari segi apa anda menilai sikap peserta didik ?
 10. Dengan cara menilai pengetahuan peserta didik ?
 11. Bagaimana anda menilai keterampilan siswa?
- C. Kepada Peserta Didik kelas VII SMP Al-Hasan 01
 1. Bagaimana pendapat anda disaat guru menggunakan metode Mind Mapping saat Pembelajaran berlangsung ?
 2. Apakah anda mengerti tujuan guru menggunakan metode Mind Mapping?
 3. Bagaimana pelaksanaan metode Mind Mapping dalam pembelajaran fiqih ?
 4. Apakah menurut anda metode ini menarik dan mampu meningkatkan semangat dalam belajar fiqih ?
 5. Apakah anda mengerti guru menilai siswa dengan apa ?
 6. Apakah benar selalu ada yang presentasi di depan saat menggunakan metode Mind Mapping ?

Lampiran 5**Pedoman Observasi**

1. Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama Al-Hasan 01 Jember
2. Visi Misi Sekolah Menengah Pertama Al-Hasan 01 Jember
3. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Al-Hasan 01 Jember
4. Data guru Sekolah Menengah Pertama Al-Hasan 01 Jember
5. Data siswa Sekolah Menengah Pertama Al-Hasan 01 Jember





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://itik.uinkhas-jember.ac.id](http://itik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-12298/In.20/3.a/PP.009/05/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP AL-HASAN 01

Jk.Teropong Bintang No.23

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181433
 Nama : FILANTIKA FAJRIN
 Semester : Semester empat belas
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM MELATIH DAYA INGAT SISWA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII DI SMP AL-HASAN 01" selama 15 (lima belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Abdul Mukhid S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 16 Mei 2025

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM



YAYASAN AL HASAN 1

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) AL HASAN

NPSN. 69934290

NSS. 202052420380

✉ smpsalthasanpanti@gmail.com

Jl. Teropong Bintang No. 23 Kemiri Panti Jember. ☎081331331468

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 104.5/342/SMP.ALHASAN/V/2025

Nama : Filantika Fajrin
 Nim : T20181433
 Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah benar - benar melakukan penelitian di SMP Al Hasan Kemiri Panti Jember dengan judul penelitian **"Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Melatih Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di SMP Al Hasan 1 Jember"**.

Demikian keterangan ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Mei 2025

Kepala

SMP Al Hasan



ABDUL MUKHID, S.Pd

Komponen Inti CP, TP, ATP Dan MA

Nama : M Fuad Zundari
Sekolah : SMP Al-Hasan 01
Mapel : Fiqih
Kelas : VII (Tujuh)
Tema : Bersuci Dari Najis Dan Hadats

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN

- 1) Menghayati anugerah Allah berupa air dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai alat bersuci
- 2) Menerima pentingnya bersuci dari hadats dan najis sebagai salah satu syarat ibadah
- 3) Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tentang alat-alat bersuci
- 4) Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dari penerapan tentang tata cara bersuci
- 5) Memahami alat-alat bersuci dari najis dan hadats
- 6) Menerapkan tata cara bersuci dari hadats dan najis
- 7) Mengomunikasikan penggunaan alat-alat bersuci dari najis dan hadats
- 8) mempraktikkan tata cara bersuci dari hadats dan najis

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu:

- 1) Menunjukkan keimanan kepada Allah Swt. sebagai Al-Quddus (Dzat Yang Maha Suci) yang merupakan Dzat yang mencintai kebersihan kesucian..
- 2) Membuktikan keimanan dalam kehidupan sehari-sehari melalui pelaksanaan bersuci sebagai perwujudan hidup sehat dan kepatuhan terhadap Al-Quddus.
- 3) Meyakini prinsip tawazun dan tathawwur wal ibtikar sebagai ajaran Islam yang membentuk kesalehan individual dan kesalehan sosial dalam pelaksanaan bersuci.

- 4) Menjelaskan definisi najis dan hadats.
- 5) Membuat kesimpulan tentang perintah menghilangkan najis dan hadats berdasarkan ayat-ayat dan hadis.
- 6) Membandingkan jenis-jenis najis ditinjau dari tata cara mensucikannya dan ditinjau dari bentuk barangnya.
- 7) Membedakan tata cara pelaksanaan bersuci dari hadats kecil dan hadats besar.
- 8) Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan bersuci dari najis dan hadats sesuai denganketentuan, baik yang diwajibkan, sangat dianjurkan, dan disunnahkan.

3. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Bersuci dari najis dan hadats	➤ Peserta Didik Mampu Menjelaskan alat-alat bersuci dari najis dan hadats, ➤ Peserta Didik Mampu Menganalisis Macam-macam Air Yang Bisa digunakan Dalam bersuci. ➤ Peserta Didik Mampu Membuat kesimpulan tentang benda-benda selain air dan batu yang dapat digunakan bersuci. ➤ Peserta Didik Mampu Membaca, menghafal dan memahami Dalil Naqli (AL-Qur'an Dan Hadits) tentang Anjuran Mensucikan diri Dari Kotoran yang nampak daan tidak nampak. ➤ Peserta Didik Mampu Menjelaskan Jenis-jenis atau macam-macam Najis. ➤ Peserta Didik Mampu Mengidentifikasi perbedaan Najis dan Hadats dan Macam-macam Hadats.
-------------------------------	---

MODUL AJAR FIQIH
SMP AL-HASAN 01 JEMBER
KELAS VII

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : M Fuad Zundari
 Sekolah : SMP Al-Hasan 01 Jember
 Tahun Pelajaran : 2024/2025
 Fase/Elemen : D/Fiqih
 Kelas/Semester : VII/ Genap
 Bab 1 : Thaharah
 Sub Bab : Bersucu Dari Najis Dan Hadats
 Alokasi Waktu : 2 JP

B. KOMPETENSI AWAL

- 1.1 Mengamalkan thaharah sebagai bukti ketaatan kepada ajaran Islam.
- 2.1 Menjalankan sikap demokratis dan gotong royong sebagai implementasi dari pengetahuan tentang sholat berjamaah.
- 3.1 Menganalisis ketentuan thaharah
- 4.1 Mengkounikasikan hasil analisis tentang tata cara bersuci (thaharah)

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- ❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- ❖ Berkebhinnekaan global
- ❖ Gotong royong
- ❖ Mandiri
- ❖ Bernalar kritis
- ❖ Kreatif

D. SARANA PRASARANA DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- ❖ Penggaris, spidol, papan tulis, buku tulis
- ❖ Worksheet atau lembar kerja (siswa), kertas manila
- ❖ Lembar penilaian
- ❖ Sumber belajar

- Buku Fiqih VII, Kemenag, Tahun 2020
- LKS Fiqih SMP kelas VII, Tahun 2023
- Buku referensi yang relevan

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru membukapembelajaran dengan salam dan do'a. 2. Guru memeriksa absensi dan menanyakan kabar. 3. Guru memberikan apresiasi dengan bermain untuk mengetes konsentrasi peserta didik, mengingatkan pemahaman dari pembelajaran sebelumnya. 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	15 menit
Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan materi hari ini. 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru. 3. Guru menyuruh peserta didik untuk praktek melakukan tata cara bersuci (wudlu'). 4. Guru memperhatikan peserta didik dan membenarkan jika ada peserta didik yang salah melakukan tat cara bersuci (wudlu') 5. Guru mengenalkan Mind Mapping dan menjelaskan tugas yang akan diberikan. 6. Siswa berkelompok mulai membuat Mind Mapping. 7. Siswa presentasi hasil kerja kelompok	30 menit
Kegiatan Penutup	1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk	15 menit

	mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung. 3. Menyampaikan rencana materi selanjutnya. 4. Menutup pelajaran dengan do'a. 5. Mengingatkan tentang pentingnya bersuci.	
--	--	--



F. ASESMEN/PENILAIAN

Berikut adalah lampiran bentuk rubrik penilaian Mind Mapping dengan indikator penilaian terdiri dari : 1) kelengkapan materi, 2) presentasi, 3) kreatifitas dan keterampilan, 4) kerja sama.

Rubrik Penilaian Mind Mapping

No.	Nama Lengkap	Penilaian				Hasil	Skala
		1	2	3	4		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Aspek penilaian}} \times 100$$

Keterangan :

1. Kelengkapan materi (kata kunci, hubungan cabang utama dan cabang lain)
2. Presentasi (penguasaan dan pemahaman materi)
3. Kreatifitas dan keterampilan (desain, simbol, gambar, dan warna)
4. Kerjasama

Skala kriteria penilaian

- a. A : Sangat Baik
- b. B : Baik
- c. C : Cukup
- d. D : Perlu Bimbingan

Jember, 18 Januari 2025

Mengetahui,

Kepala SMP Al-Hasan 01

Guru Fiqih

Abdul Mukhid S.Pd
NIP.

M Fuad Zundari

Lampiran 9

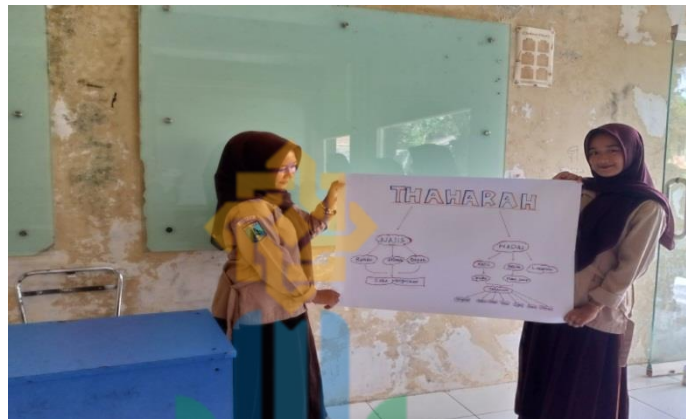
Dokumentasi



Proses pembagian kelompok belajar sebelum mempraktikkan metode *mind mipping*



Proses pembuatan mind mapping pada kertas atau media yang ditentukan



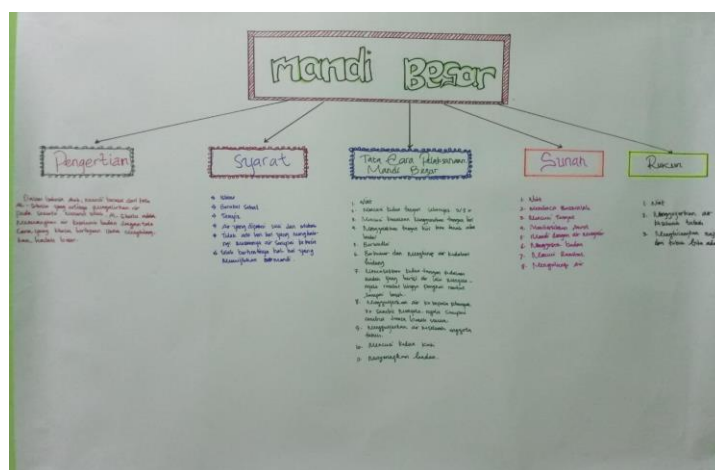
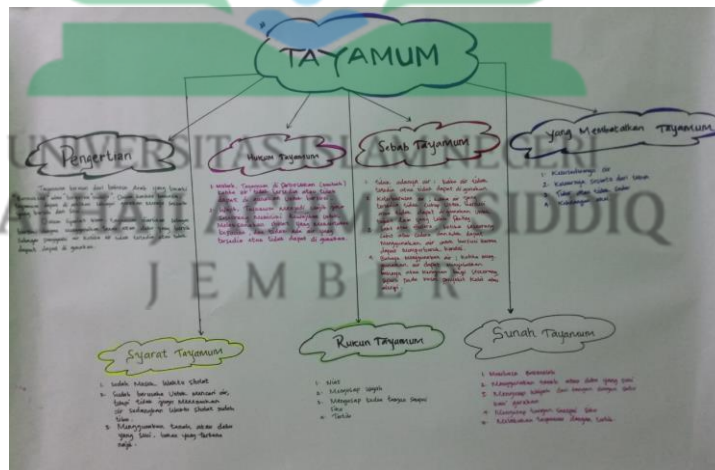
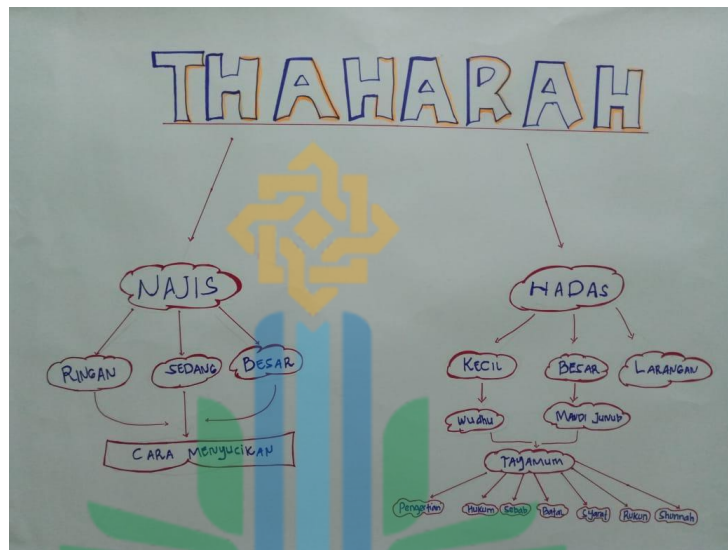
Para siswa mempresentasikan hasil karya kelompok belajar



Wawancara bersama kepala sekolah SMP Al-Hasan



Wawancara bersama guru Fiqih SMP Al-Hasan



Beberapa hasil pembuatan mind mapping siswa kelas VII

BIODATA PENULIS



Nama : Filantika Fajrin
 Nim : T20181433
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 17 Januari 2001
 Alamat : Dusun Delima, Kemiri, Kec. Panti-Jember
 Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Email : filantikafajrin@gmail.com
 No. Hp : 081252160275

Riwayat Penulis

- | | |
|---------------------------------------|-------------|
| 1. TK Aminah Al Hasan | : 2004-2006 |
| 2. MI Bustanul Ulum Kemiri 01 | : 2006-2012 |
| 3. MTs Bustanul Ulum | : 2012-2015 |
| 4. SMA Plus Al-Hasan | : 2015-2018 |
| 5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember | : 2018-2025 |